

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2025**

TESIS



Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru,
Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293



<https://fkip.unri.ac.id>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 faksimile (0761) 63279
Laman : www.fkip.unri.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

NOMOR: 49872 /UN19.5.1.1.5/LP.00.00/2025

TENTANG

**PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM
SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

- Menimbang : a. Bahwa Tugas akhir merupakan salah satu bentuk pembelajaran mandiri yang menuntut mahasiswa Program Sarjana, Magister dan Doktor di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau untuk mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah yang telah diperoleh selama studi;
- b. Bahwa untuk mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah, diperlukan panduan yang komprehensif agar proses pelaksanaan tugas akhir dapat berjalan secara terarah, objektif, dan sesuai dengan kaidah akademik;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Dekan tentang Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana, Magister dan Doktor di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;
5. Surat Keputusan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 73644/MPK.A/KP.06.02/2022, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau;
6. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 9 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau;
7. Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor. 2584/UN19/KP/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU.
- KESATU : Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana, Magister dan Doktor di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Buku panduan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Program Sarjana, Magister dan Doktor, Dosen Pembimbing, Koordinator Program Studi, Penguji, dan Pihak-pihak terkait di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- KETIGA : Buku Panduan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat perubahan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal 24 November 2025



**PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR
(TESIS)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2025**

Panduan Penulisan Tugas Akhir | Tesis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Tahun 2025

Tim Penyusun

Pengarah : Prof. Dr. Jimmi Copriady, M.Si.
Ketua : Prof. Dr. Roza Linda, M.Si.
Anggota : Dr. Eddy Noviana, M.Pd.
Dede Permana, S.Pd., M.Pd.
Fadhila Rahman, S.Pd., M.Pd.
Muryanti, S.Pd., M.Sc.

Penelaah

Prof. Dr. Suarman, M.Pd.
Prof. Dr. Sumarno, M.Pd., M.Si.
Prof. Dr. Mahdum, M.Pd.
Prof. Dr. Hadriana, M.Pd.
Dr. Mangatur Sinaga, M.Hum.
Dr. Ardiah Juita, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa atas segala rahmat dan karunia-Nya, Buku Panduan Tugas Akhir (Tesis) ini dapat disusun dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator program studi, penguji, dan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan tugas akhir di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Tugas akhir merupakan salah satu bentuk pembelajaran mandiri yang menuntut mahasiswa untuk mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah yang telah diperoleh selama studi. Oleh karena itu, diperlukan panduan yang komprehensif agar proses pelaksanaan tugas akhir dapat terlaksana secara terarah, objektif, dan sesuai dengan kaidah akademik.

Dengan panduan ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir memiliki pemahaman yang sama mengenai prosedur, format penulisan, serta etika akademik yang harus dijunjung tinggi. Dengan demikian, kualitas hasil penelitian mahasiswa dapat terus ditingkatkan, sejalan dengan visi fakultas untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, inovatif, dan berdaya saing.

Kami menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dalam menyusun panduan ini. Semoga buku panduan ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi sivitas akademika dan menjadi pedoman yang efektif dalam pelaksanaan tugas akhir.

Pekanbaru, November 2025

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Prof. Dr. Jimmi Copriady, M.Si.

NIP 196901201996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Rasional	1
1.2 Batasan dan Relevansi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.....	1
1.3 Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi.....	3
1.4 Tujuan dan Fungsi Panduan Tugas Akhir	4
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK	5
2.1 Persyaratan Administrasi.....	5
2.2 Persyaratan Akademik.....	5
2.2.1 Mahasiswa.....	5
2.2.2 Dosen Pembimbing	5
2.2.3 Validator	6
2.2.4 Penguji.....	6
2.3 Peran dan Tugas	7
2.3.1 Koordinator Program Studi	7
2.3.2 Dosen Pembimbing	7
2.3.3 Validator	7
2.3.3 Tim Penguji	8
2.4 Ketentuan Khusus	8
BAB III TAHAPAN DAN PROSEDUR PENYELESAIAN TUGAS AKHIR	9
3.1 Tahapan dan Prosedur Penyelesaian Tugas Akhir	9
3.1.1 Seminar Proposal	9
3.1.2 Seminar Hasil.....	10
3.1.3 Ujian Tesis.....	11
3.2 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir	13
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB V BAHASA DAN TATA TULIS	44
5.1 Bahasa	44
5.2 Tata Tulis.....	52

BAB VI ETIKA PENELITIAN DAN INTEGRITAS AKADEMIK	57
6.1 Integritas Akademik	57
6.2 Penggunaan AI dalam Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir.....	59
6.3 Authorship dalam Publikasi	60
BAB VII PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Batasan dan Kedalaman Kajian Tugas Akhir Berdasarkan Jenjang KKNl.....	3
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumen dan Kelengkapan Usulan Pembimbing I/ Pembimbing II	64
Lampiran 2.	Dokumen dan Kelengkapan Usulan Validator.....	67
Lampiran 3.	Format Permohonan dan Dokumen Kelengkapan Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian	70
Lampiran 4.	Format Permohonan dan Dokumen Kelengkapan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 5.	Format Permohonan dan Dokumen Kelengkapan Pelaksanaan Ujian Tesis	84
Lampiran 6.	Contoh Halaman Sampul.....	91
Lampiran 7.	Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan	93
Lampiran 8.	Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan dan Penggunaan <i>Generative AI</i>	96
Lampiran 9.	Contoh Kata Pengantar	98
Lampiran 10.	Contoh Abstrak dan Ringkasan Penelitian.....	99
Lampiran 11.	Contoh Penulisan Tabel dan Gambar.....	104
Lampiran 12.	Contoh Penulisan Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran	105
Lampiran 13.	Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	109
Lampiran 14.	Contoh Layout Halaman Naskah Tesis	110
Lampiran 15.	Kartu Konsultasi Penelitian (Tesis)	111
Lampiran 16.	Lampiran Kartu Seminar Pascasarjana FKIP Universitas Riau	112

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Tugas akhir mahasiswa merupakan tugas akademik yang menjadi salah satu persyaratan penyelesaian studi di setiap jenjang, baik program Sarjana, Magister, maupun Doktor di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau. Tugas akhir untuk setiap program terdiri dari skripsi untuk program sarjana, tesis untuk jenjang magister dan disertasi untuk jenjang doktor atau dalam bentuk lain disesuaikan dengan program studinya. Tugas akhir mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau diharuskan **relevan** dengan **visi keilmuan program studi** masing-masing. Penulisan tugas akhir merupakan syarat yang harus dipenuhi dan diselesaikan oleh setiap mahasiswa, sehingga perlu disusun panduan penulisan tugas akhir yang jelas untuk memastikan penulisan dan penilaiannya berlaku secara terstandarisasi bagi seluruh mahasiswa di lingkungan FKIP Universitas Riau.

Oleh karena itu, panduan ini disusun untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir serta mendukung pihak-pihak terkait, seperti pembimbing/ promotor, penguji, program studi, jurusan, serta fakultas sesuai dengan perannya masing-masing. Panduan ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, diantaranya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.

1.2 Batasan dan Relevansi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; dan Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau, sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau menyatakan bahwa tugas akhir mahasiswa adalah tugas akademik yang dibebankan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahannya yang berupa skripsi untuk program sarjana, tesis untuk Program Magister dan disertasi untuk program doktor atau laporan magang serta tugas akhir dalam bentuk lain disesuaikan dengan program studinya. Untuk lebih jelasnya, bentuk tugas akhir dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada jenjang sarjana tugas akhir dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Khusus untuk bentuk lain seperti prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis akan

diatur dalam bentuk panduan atau standar operasional prosedur (SOP) tersendiri.

- b. Pada Program Magister, tugas akhir dapat diberikan dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Khusus untuk bentuk lain seperti prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis akan diatur dalam bentuk panduan atau standar operasional prosedur (SOP) tersendiri.
- c. Pada program doktor tugas akhir dapat diberikan dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Khusus untuk bentuk lain prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis akan diatur dalam bentuk panduan atau standar operasional prosedur (SOP) tersendiri.

Setiap jenis tugas akhir pada program sarjana, magister, dan doktor memiliki tingkat kedalaman yang berbeda, sesuai dengan relevansinya pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Adapun deskripsi untuk setiap jenis tugas akhir tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa program sarjana berupa karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan/atau penelitian kepustakaan. **Kajian dalam skripsi berfokus pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori/ terapan, sebagaimana tuntutan pada KKNI jenjang 6.**
- b. Tesis adalah tugas akhir mahasiswa Program Magister berupa karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru bagi berbagai masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan calon Magister dibawah pengawasan para pembimbing. **Kajian dalam tesis berfokus pada masalah-masalah yang bersifat pengembangan teori, sebagaimana tuntutan pada KKNI jenjang 8.**
- c. Disertasi adalah tugas akhir mahasiswa program doktor berupa karya tulis ilmiah akademik hasil studi dan atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru (kebaharuan) bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru. **Kajian dalam disertasi berfokus pada masalah-masalah yang bersifat penciptaan teori atau menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji, sebagaimana tuntutan pada KKNI jenjang 9.**

Batasan dan kedalaman kajian tugas akhir mahasiswa untuk setiap program dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Batasan dan kedalaman kajian tugas akhir berdasarkan jenjang KKNI

1.3 Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi

Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi merupakan prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa dalam rangka mendukung pemenuhan dokumen dalam mencapai program studi menuju akreditasi unggul, dan pemenuhan Indeks Kinerja Utama (IKU) 5, yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Artikel mahasiswa pada Program Magister yang dimaksud dalam hal ini adalah artikel sesuai bidang kajian/ kajian yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi/ bagian dari tesis dengan mahasiswa sebagai penulis pertama dan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi minimal Q4 atau dibuktikan dengan *Letter of Acceptance* (LoA) dan bukti korespondensi akan dibebaskan untuk mengikuti ujian tesis, namun tetap mengikuti prosedur dan persyaratan pendaftaran ujian tesis. Artikel yang telah dipublikasikan disajikan/ dipresentasikan oleh mahasiswa pada ujian tesis, dan selanjutnya dinilai oleh dosen pembimbing, koordinator program studi, dan dosen penilai/ penguji yang ditentukan oleh program studi.

1.4 Tujuan dan Fungsi Panduan Tugas Akhir

1.4.1 Tujuan

Tujuan panduan ini sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa dalam proses penyiapan dan penyelesaian tugas akhir. Rambu-rambu ini berisi aturan tentang hal-hal yang bersifat substansial dan esensial, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada pembimbing. Selain itu, panduan ini bertujuan memudahkan mahasiswa untuk memilih dan menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi, tesis atau disertasi sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan. Kemudian, panduan tugas akhir ini juga diharapkan dapat memudahkan mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, jurusan, fakultas dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, serta penilaian sehingga proses pelaksanaan tugas akhir dapat dilakukan dengan lancar dan efektif.

1.4.2 Fungsi

Panduan tugas akhir ini berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, dan koordinator program studi di lingkungan FKIP Universitas Riau dalam pelaksanaan tugas akhir mulai tahap proposal, penelitian, penyusunan laporan, pelaksanaan ujian, hingga tahap penilaian.

BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

2.1 Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memprogram tugas akhir dengan persyaratan administrasi sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Riau dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan kartu mahasiswa.
- b. Memilih mata kuliah tesis atau nama lain sebagai komponen tesis, misalnya mata kuliah seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan tesis.
- c. Mendaftarkan tugas akhir pada koordinator program studi.

2.2 Persyaratan Akademik

2.2.1 Mahasiswa

Mahasiswa Program Magister dapat memprogram tesis jika sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori yang mempunyai nilai C tidak lebih dari 10%, dan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B+, serta IPK minimal 3,25.

2.2.2 Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen FKIP Universitas Riau yang diberi tugas untuk membimbing penulisan tugas akhir mahasiswa. Pembimbing tugas akhir untuk setiap mahasiswa terdiri atas 2 orang dosen dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dosen pembimbing berasal dari dosen tetap program studi yang masih aktif dan memiliki disiplin ilmu yang sesuai dengan materi tugas akhir yang diajukan mahasiswa.
- b. Pembimbing pertama memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal Doktor;
- c. Pembimbing pendamping untuk Program Magister dipilih dari dosen *homebase* Program Studi dan/atau sekurang-kurangnya pendidikan minimal Doktor asisten ahli, atau berpendidikan magister dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala yang mempunyai publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, diutamakan berada dalam kualifikasi rumpun ilmu relevan atau memiliki kewenangan sesuai dengan topik penelitian mahasiswa.
- d. Bila tidak terdapat dosen tetap program studi (DTPS) yang memenuhi persyaratan seperti yang tersebut pada poin b dan c, maka jabatan

fungsional pembimbing dapat setingkat lebih rendah dari jabatan fungsional yang dipersyaratkan;

- e. Bila tidak terdapat dosen tetap program studi (DTPS) yang memiliki kewenangan ilmiah bagi topik penelitian mahasiswa pada Program Studinya, maka anggota pembimbing 2, dapat berasal dari UNRI bergelar Doktor dengan jabatan fungsional dan kewenangan ilmiahnya yang dipersyaratkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNRI; dan
- f. Pembimbing diangkat dan diberhentikan dengan Keputusan Dekan atas usulan Koordinator Prodi, melalui Ketua Jurusan.

2.2.3 Validator

Validator adalah seorang ahli atau pakar di bidang tertentu yang bertugas untuk menilai, menguji, dan memberikan justifikasi mengenai kelayakan dan kesahihan (validitas) dari suatu komponen penelitian sebelum komponen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data. Validator memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki kompetensi keahlian dan kualifikasi rumpun ilmu relevan atau memiliki kewenangan ilmiah sesuai dengan topik penelitian;
- b. Ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
- c. Mengisi dan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi validator;
- d. Untuk validator yang berasal dari dosen berpendidikan doktor dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli atau berpendidikan magister dengan jabatan fungsional lektor kepala; dan
- e. Untuk validator dari praktisi minimal berpendidikan magister, memiliki pengalaman minimal 5 (lima) tahun dengan bidang terkait, dan mendapatkan izin dari instansi yang bersangkutan.
- f. Bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian pengembangan, validasi rancangan produk dilakukan dengan melibatkan sekurang-kurangnya 5 (lima) orang validator untuk setiap aspek.

2.2.4 Penguji

Evaluasi tugas akhir Program Magister dipimpin oleh Ketua Tim Penguji dengan anggota berjumlah minimum 3 orang maksimum 6 orang Tim penguji berasal dari Dosen atau praktisi yang ditetapkan oleh Program Studi.

- a. Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor dengan kualifikasi Pendidikan minimal Doktor;
- b. Memiliki disiplin ilmu yang sesuai dengan materi tugas akhir yang diujikan;
- c. Ditetapkan dengan Keputusan Dekan atas usulan Koordinator Prodi, melalui Ketua Jurusan.

2.3 Peran dan Tugas

2.3.1 Koordinator Program Studi

Peran dan tugas koordinator program studi dalam memfasilitasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak memprogram tugas akhir;
- b. menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan tugas akhir;
- c. menentukan kelayakan judul tugas akhir yang diajukan mahasiswa;
- d. menentukan dosen pembimbing tugas akhir;
- e. memantau proses penyusunan dan pembimbingan tugas akhir; dan
- f. memantau dan memonitoring kendala mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

2.3.2 Dosen Pembimbing

Peran dan tugas Dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa Adalah sebagai berikut:

- a. membimbing penyusunan rencana penelitian;
- b. memeriksa konsep rencana penelitian;
- b. memonitor pelaksanaan penelitian;
- c. membimbing penyusunan/ penulisan laporan penelitian; dan
- d. memeriksa dan menyetujui tugas akhir.

Jangka waktu pembimbingan sampai dengan penyelesaian tugas akhir selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang menjadi 1 (satu) tahun. Dan jika tidak terpenuhi, maka penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan diserahkan pada kebijakan fakultas.

2.3.3 Validator

Peran dan tugas validator dalam tugas akhir mahasiswa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menilai kesesuaian isi dan indikator instrumen penelitian dan/atau produk penelitian;
- b. Menilai kelayakan intrumen penelitian dan/atau produk penelitian sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian dan/atau uji coba skala besar/luas; dan
- c. Memberikan masukan dan perbaikan terhadap instrumen penelitian dan/atau produk penelitian.

2.3.4 Tim Penguji

2.3.4.1 Ketua Penguji

Peran dan Tugas Ketua penguji adalah memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir yang meliputi:

- a. Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian;
- b. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian;
- c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa;
- d. Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur pelanggaran integritas akademik dalam naskah tugas akhir;

2.3.4.2 Anggota Penguji

Peran dan Tugas Anggota penguji adalah melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tugas akhir mahasiswa yang diuji, yang meliputi:

- a. Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah ujian mahasiswa;
- b. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji;
- c. Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa;

2.4 Ketentuan Khusus

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan koordinator program studi tentang kemungkinan pergantian dosen pembimbing jika proses pembimbingan tugas akhir tidak dapat berjalan efektif. Pergantian pembimbing dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah mengikuti proses pembimbingan minimal dua semester terhitung sejak Surat Keputusan tentang Dosen Pembimbing diterbitkan;
- b. Mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan penyusunan tugas akhir yang signifikan dalam dua semester;
- c. Koordinator program studi menemukan alasan kuat terkait dosen pembimbing yang berpotensi menyebabkan tidak terselesaikannya tugas akhir mahasiswa;
- d. Pergantian pembimbing dilakukan dengan prosedur mahasiswa mengajukan surat permohonan pergantian pembimbing kepada Dekan dengan tembusan kepada Wakil Dekan dilampiri surat pernyataan mahasiswa dan surat persetujuan koordinator program studi. Berdasarkan surat permohonan tersebut, Dekan menerbitkan SK Pembimbing yang baru; dan
- e. Pergantian pembimbing hanya berlaku sekali, artinya pembimbing pengganti tidak dapat diganti lagi.

BAB III TAHAPAN DAN PROSEDUR PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

3.1 Tahapan dan Prosedur Penyelesaian Tugas Akhir

Tahapan Penulisan Tugas Akhir meliputi pengajuan judul tugas akhir, penyusunan proposal, dan ujian magister. Ujian Magister FKIP Universitas Riau terdiri atas 1) seminar proposal; 2) seminar hasil penelitian; dan 3) ujian Tesis. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak melanjutkan ke tahap yudisium dan wisuda. Untuk setiap tahapan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Adapun rincian tahapan dan prosedur penyelesaian tugas akhir dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Seminar Proposal

Mahasiswa Program Magister FKIP Universitas Riau dapat mengajukan seminar proposal dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada koordinator program studi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian.
- b. Koordinator program studi mengajukan daftar usulan dosen pembimbing ke fakultas guna penerbitan Surat Keputusan (SK) Dekan;
- c. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh koordinator program studi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan;
- d. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun proposal sesuai sistematika;
- e. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tugas akhir sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Logbook/ Buku Bimbingan Penyusunan Tugas Akhir minimal 3 (tiga) kali untuk masing-masing dosen pembimbing;
- f. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri kepada koordinator program studi untuk mengikuti ujian seminar proposal;
- g. Mahasiswa mengajukan permohonan dan pendaftaran kepada koordinator program studi untuk mengikuti seminar proposal;
- h. Mahasiswa menyerahkan lembar persetujuan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II;
- i. Mahasiswa menyerahkan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing I, Pembimbing II, dan koordinator program studi;
- j. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Magister FKIP Universitas Riau dalam tahun akademik saat pengajuan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan kartu mahasiswa;
- k. Mahasiswa menyerahkan *fotocopy* bukti pembayaran SPP/ UKT semester berjalan;

- l. Mahasiswa memilih **mata kuliah seminar proposal atau mata kuliah lain yang sejenis sebagai komponen tesis** pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- m. Mahasiswa menyerahkan fotocopy SK pembimbing,
- n. Mahasiswa menyerahkan **proposal tesis** sebanyak 5 (lima) rangkap yang dijilid pada bagian depan dengan plastik bening, dan pada bagian belakang dijilid dengan kertas *softcover* berwarna putih.
- o. Koordinator program studi menjadwalkan pelaksanaan ujian seminar proposal;
- p. Koordinator program studi membuat surat usulan tim penguji ke fakultas guna penerbitan Surat Keputusan (SK) Dekan;
- q. Rentang waktu pendaftaran sampai ujian seminar proposal paling lama **3 (tiga) minggu**; dan
- r. Mahasiswa yang lulus ujian proposal dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi naskah **proposal paling lama 2 (dua) bulan terhitung** dari pelaksanaan **tanggal ujian seminar proposal**. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi proposal tugas akhir melalui konsultasi dengan pembimbing I, pembimbing II dan penguji serta diperbolehkan mengajukan **ujian ulang proposal tidak lebih dari 2 (dua) kali**.

*Format permohonan dan dokumen kelengkapan pelaksanaan seminar proposal Program Magister dapat dilihat pada **Lampiran 3**.*

3.1.2 Seminar Hasil

Mahasiswa Program Magister FKIP Universitas Riau dapat mengajukan seminar hasil dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun laporan tugas akhir atau naskah tesis dengan berkonsultasi bersama pembimbing I dan pembimbing II sesuai sistematika;
- b. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan tugas akhir atau tesis sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Logbook/ Buku Bimbingan Penyusunan Tugas Akhir minimal 6 (enam) kali untuk masing-masing pembimbing.
- c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan tugas akhir atau tesis dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II dapat mendaftarkan diri kepada koordinator program studi untuk mengikuti ujian seminar hasil;
- d. Mahasiswa mengajukan permohonan dan pendaftaran kepada koordinator program studi;
- e. Menyerahkan lembar persetujuan yang telah ditandatangani oleh tim pembimbing;

- f. Mahasiswa menyerahkan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh tim pembimbing, dan koordinator program studi;
- g. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Magister FKIP Universitas Riau dalam tahun akademik saat pengajuan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan kartu mahasiswa;
- h. Mahasiswa menyerahkan *fotocopy* bukti pembayaran SPP/ UKT semester berjalan;
- i. Mahasiswa memilih **mata kuliah seminar hasil penelitian atau mata kuliah lain yang sejenis sebagai komponen tesis** pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- j. Mahasiswa menyerahkan **draf tesis** sebanyak **5 (lima)** rangkap yang dijilid pada bagian depan dengan plastik bening, dan pada bagian belakang dijilid dengan kertas *softcover* berwarna putih.
- k. Koordinator program studi menjadwalkan pelaksanaan ujian seminar hasil;
- l. Koordinator program studi membuat surat usulan tim penguji ke fakultas guna penerbitan Surat Keputusan (SK) Dekan;
- m. Rentang waktu pendaftaran sampai pelaksanaan ujian seminar hasil paling lama **3 (tiga) minggu**; dan
- n. Mahasiswa yang lulus ujian seminar hasil dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi **naskah tesis paling lama 2 (dua) bulan terhitung** dari pelaksanaan **tanggal ujian seminar hasil**. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi naskah tesis, maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian seminar hasil ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi naskah tesis melalui konsultasi dengan pembimbing I, pembimbing II, dan penguji serta diperbolehkan mengajukan **ujian ulang seminar hasil tidak lebih dari 2 (dua) kali**.

*Format permohonan dan dokumen kelengkapan pelaksanaan seminar hasil Program Magister dapat dilihat pada **Lampiran 4**.*

3.1.3 Ujian Tesis

Mahasiswa Program Magister FKIP Universitas Riau dapat mengajukan ujian tesis dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun laporan tugas akhir atau naskah tesis dengan bimbingan pembimbing I dan pembimbing II sesuai sistematika;
- b. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan tugas akhir atau tesis sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Logbook/ Buku Bimbingan Penyusunan Tugas Akhir minimal 6 (enam) kali untuk masing-masing pembimbing.
- c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir atau tesis dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing I, dan pembimbing II dapat mendaftarkan diri kepada koordinator program studi untuk mengikuti ujian tesis;

- d. Mahasiswa mengajukan permohonan dan pendaftaran kepada koordinator program studi;
- e. Mahasiswa menyerahkan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh pembimbing I, dan pembimbing II dan koordinator program studi;
- f. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Magister FKIP Universitas Riau dalam tahun akademik saat pengajuan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan kartu mahasiswa;
- g. Mahasiswa menyerahkan *fotocopy* bukti pembayaran SPP/ UKT semester berjalan;
- h. Mahasiswa menyerahkan *fotocopy* transkrip nilai sementara dengan IPK minimal 3,00 dan mempunyai nilai C tidak lebih dari 10% dari jumlah mata kuliah yang tercantum pada kurikulum, serta tidak memiliki nilai C, D, dan E;
- i. Mahasiswa menyerahkan *fotocopy* *Sertifikat Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) dengan skor minimal **475 (empat ratus tujuh puluh lima)** yang dikeluarkan oleh UPA Bahasa Universitas Riau dan/atau lembaga pendidikan bahasa Inggris yang diakui oleh Universitas Riau;
- j. Mahasiswa menyerahkan *fotocopy* Surat Keterangan Bebas Pustaka yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Cabang FKIP Universitas Riau dan Perpustakaan Universitas Riau;
- k. Mahasiswa menyerahkan Surat Keterangan Hasil *Check Similarity* dengan persentase maksimal 20% dari Perpustakaan Cabang FKIP Universitas Riau atau Perpustakaan Universitas Riau;
- l. Mahasiswa memilih **mata kuliah ujian tesis atau mata kuliah lain yang sejenis sebagai komponen tesis** pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- m. Mahasiswa menyerahkan bukti publikasi karya ilmiah berdasarkan tesisnya pada jurnal nasional terakreditasi sinta minimal Sinta 4 minimal status *Accepted* dibuktikan dengan *Letter of Acceptance* (LOA);
- n. Mahasiswa menyerahkan fotocopy sertifikat sebagai presenter pada seminar/ konferensi), dengan ketentuan minimal satu kali seminar internasional atau minimal dua kali seminar nasional yang dibuktikan dengan sertifikat sebagai pemakalah artikel ilmiah yang merupakan bagian tesis, dalam kurun waktu masa studi aktif mahasiswa yang bersangkutan;
- o. Mahasiswa menyerahkan **draf tesis** yang telah dijilid sebanyak sebanyak **5 (lima)** rangkap;
- p. Koordinator program studi menjadwalkan pelaksanaan uji tesis;
- q. Koordinator program studi membuat surat usulan tim penguji ke fakultas guna penerbitan Surat Keputusan (SK) Dekan;
- r. Rentang waktu pendaftaran sampai pelaksanaan ujian tesis paling lama **4 (empat) minggu**; dan
- s. Mahasiswa yang lulus ujian tesis dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi **naskah tesis paling lama 2 (dua) bulan terhitung** dari pelaksanaan **tanggal ujian tesis**. Bila dalam jangka waktu tersebut,

mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi naskah resis, maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti uji tesis ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi naskah tesis melalui konsultasi dengan pembimbing, dan penguji serta diperbolehkan mengajukan **ujian tesis ulang tidak lebih dari 2 (dua) kali dan jika dinyatakan tetap tidak lulus, maka mahasiswa tersebut dinyatakan putus studi/ drop out.**

*Format permohonan dan dokumen kelengkapan pelaksanaan ujian tesis Program Magister dapat dilihat pada **Lampiran 5.***

3.2 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

Mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir, seperti draf rancangan teoretis penelitian, proposal penelitian, dan laporan tugas akhir atau naskah tesis serta telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing I dan pembimbing II mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian. Pelaksanaan ujian tugas akhir dijelaskan sebagai berikut:

3.2.2 Seminar Proposal

Seminar proposal merupakan evaluasi kualitatif pada program doktor yang menentukan mahasiswa memiliki kapabilitas intelektual, penguasaan teoretis, dan metodologis yang dipersyaratkan untuk melahirkan sebuah karya ilmiah otentik yang akan menjadi kontribusi signifikan bagi khazanah ilmu pengetahuan. Ujian ini merupakan forum akademik mahasiswa Program Magister untuk mempresentasikan dan mempertahankan usulan atau rancangan penelitian tesis. Tujuan dari ujian seminar proposal adalah menjadi tolak ukur mahasiswa Program Magister untuk melanjutkan ke tahap penelitian, diantaranya adalah (1) menilai kelayakan akademik; (2) menguji penguasaan teoretis dan metodologis; dan (3) penilaian kemampuan komunikasi ilmiah. Seminar proposal dilaksanakan dalam waktu paling singkat 90 menit dan paling lama 120 menit.

Tim penguji pada seminar proposal berjumlah **5 (lima) orang** terdiri dari:

- a. Ketua Penguji (DTPS bukan Pembimbing I/Pembimbing II)
- b. Anggota Penguji 1 (DTPS bukan Pembimbing I/Pembimbing II);
- c. Anggota Penguji 2 (DTPS bukan Pembimbing I/Pembimbing II);
- d. Anggota Penguji 3 (Pembimbing I); dan
- e. Anggota Penguji 4 (Pembimbing 2);

3.2.3 Seminar Hasil

Seminar Hasil merupakan kegiatan akademik yang mewajibkan mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Paparan mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Kegiatan ini bertujuan memperoleh umpan balik dari dosen pembimbing dan penguji sebagai dasar penyempurnaan tesis sebelum

mengikuti ujian akhir. Melalui seminar ini, mahasiswa diharapkan mampu mempertanggungjawabkan temuan penelitian secara ilmiah, jelas, dan sistematis. Seminar hasil dilaksanakan dalam waktu paling singkat 90 menit dan paling lama 120 menit.

Tim penguji pada seminar hasil berjumlah **5 (lima) orang** terdiri dari:

1. Ketua Penguji (DTPS bukan Pembimbing I/Pembimbing II)
- f. Anggota Penguji 1 (DTPS bukan Pembimbing I/Pembimbing II);
- g. Anggota Penguji 2 (DTPS bukan Pembimbing I/Pembimbing II);
- h. Anggota Penguji 3 (Pembimbing I); dan
- i. Anggota Penguji 4 (Pembimbing 2);

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN

4.1 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan proposal disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih. Proposal merupakan usulan untuk rancangan tugas akhir, sehingga isi proposal tugas akhir disusun dalam bentuk Bab (Bab 1-3). Adapun sistematika proposal tugas akhir untuk penelitian kualitatif, kuantitatif, dan pengembangan adalah sebagai berikut:

4.1.1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
2.3 Kerangka Berpikir
2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
3.3 Populasi dan Sampel
3.4 Teknik Pengumpulan Data
3.5 Definisi Operasional
3.6 Instrumen Penelitian
3.7 Teknik Analisis Data
3.8 Prosedur Penelitian

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Sistematika proposal penelitian kuantitatif dijelaskan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat logo UNRI, PROPOSAL, TUGAS AKHIR, judul, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, bulan dan tahun. Judul penelitian harus spesifik, singkat dan menggambarkan masalah yang diteliti. Judul maksimal 20 kata, jelas dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau dapat menggunakan sub judul jika terlalu panjang.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi selain dari judul, dicantumkan persetujuan pembimbing I dan pembimbing II serta mengetahui Koordinator program studi.

3. Latar Belakang

Berisikan uraian tentang masalah penelitian dan alasan dilakukannya penelitian, sehingga tercermin dengan jelas apa dan mengapa topik atau masalah tersebut perlu diteliti. Secara ringkas dipaparkan tentang gejala-gejala yang muncul dan keterkaitannya dengan teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Di samping itu perlu dijelaskan pentingnya masalah itu untuk dikaji atau diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

4. Rumusan Masalah

Peneliti harus merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan hal-hal penting seperti: masalah penelitian harus spesifik dan berkaitan dengan aspek tertentu; harus terkait dengan teori-teori tertentu yang sudah teruji; harus relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, waktu, berguna, didefinisikan secara tajam, dan dapat dikerjakan; dan harus dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

5. Tujuan Penelitian

Berisikan penjelasan singkat tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan, berdasarkan pada perumusan masalah.

6. Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis serta menjelaskan pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

7. Kajian Teoretis

Kajian teoretis mencakup teori-teori dasar/umum, teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, serta hasil penelitian terdahulu yang terkait. Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain, termasuk sumber dari internet. Sebaiknya kajian pustaka didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yaitu mutakhir (sepuluh tahun terakhir) dan relevan.

8. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti, dimana penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi.

9. Kerangka Berpikir

Merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir sebaiknya dilengkapi dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah memahami beberapa variabel data yang kemudian akan diteliti.

10. Hipotesis Penelitian

Merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah yang diajukan dan perlu dibuktikan. Hipotesis dirumuskan dengan singkat dan jelas dalam bentuk kalimat pernyataan.

11. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Mengungkapkan dengan singkat jenis penelitian yang digunakan dan (desain/prosedur) penelitian.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tempat dimana dan lama/waktu dilaksanakannya penelitian. Lama penelitian dihitung mulai dari menyusun proposal sampai penyusunan laporan penelitian.

- c. **Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian/Objek Penelitian/Sumber Data**
Menjelaskan siapa, apa yang menjadi subjek/objek/sumber data serta teknik yang digunakan dalam pengambilan dan jumlah sampel/subjek/sumber data.
- d. **Teknik Pengumpulan Data**
Menjelaskan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang dipakai dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data.
- e. **Definisi Operasional**
Definisi operasional mengartikan konsep variabel secara praktis dan menetapkan indikator pengukuran yang digunakan untuk menilai variabel tersebut dalam penelitian. Definisi operasional menjelaskan variabel atau istilah secara operasional, mengenai variabel penelitian yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam mengoperasionalkan variabel harus jelas batasannya dan terukur.
- f. **Instrumen Penelitian**
Menjelaskan jenis data dan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.
- g. **Teknik Analisis Data**
Menjelaskan teknik analisis yang di pilih beserta rasionalnya. Analisis data dapat berupa analisis data deskriptif dan/atau inferensial.
- h. **Prosedur Penelitian**
Menguraikan langkah-langkah penelitian berdasarkan desain penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah, mulai dari perencanaan hingga pelaporan penelitian. Contoh prosedur penelitian, yakni identifikasi masalah, merumuskan masalah dan tujuan, kajian teori, metode dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan. Langkah-langkah ini perlu dijelaskan secara runut dan rinci dalam bentuk paragraf, dan dapat didukung dengan bagan atau diagram alir untuk memudahkan pembaca memahami alur tersebut.

12. Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku, jurnal, prosiding, majalah, surat kabar, internet serta sumber-sumber lain yang digunakan sebagai acuan dalam proposal Daftar pustaka ditulis mengikuti sistem American Psychological Association) APA.

Untuk menjaga konsistensi cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka direkomendasikan menggunakan software untuk mengelola kutipan dan referensi seperti Mendeley, Refworks, Zotero, EndNote, Reference manager, dan aplikasi sejenis lainnya

13. Lampiran

Berisi Lampiran penelitian yang mendukung penulisan proposal.

4.1.2 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Kualitatif

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah
1.2. Rumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian
1.5. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1. Kajian Teori
2.2. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
2.3. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
3.3. Data dan Sumber Data
3.4. Teknik Pengumpulan Data
3.5. Definisi Operasional
3.6. Instrumen Penelitian
3.7. Teknik Analisis Data
3.8. Keabsahan Data
3.9. Prosedur Penelitian

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Sistematika proposal penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat logo UNRI, PROPOSAL, TUGAS AKHIR, judul, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, bulan dan tahun. Judul penelitian harus spesifik, singkat dan menggambarkan masalah yang diteliti. Judul maksimal 20 kata, jelas dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau dapat menggunakan sub judul jika terlalu panjang.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi selain dari judul, dicantumkan persetujuan pembimbing I dan pembimbing II serta mengetahui Koordinator program studi.

3. Latar Belakang

Bagian latar belakang terutama berisi tentang gagasan yang mendasari alasan ketertarikan pemilihan topik penelitian. Pemaparan alasan yang mendasari topik penelitian ini, selain menunjukkan nalar berpikir penulis, juga didasarkan atas kajian serupa yang pernah dilakukan oleh penulis atau peneliti lain. Di bagian ini, penulis memaparkan apa saja yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kemudian menunjukkan inovasi atau celah-celah yang luput dari perhatian para peneliti sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk mengisi celah- celah tersebut.

Secara umum, terdapat dua cara dalam menuangkan logika berpikir penulis dalam bagian latar belakang, yakni dalam bentuk piramida terbalik dan bentuk wajar. Cara pertama, penulis memaparkan gagasannya dengan menggiring pembaca dari persoalan umum menuju persoalan khusus yang menjurus ke permasalahan penelitian. Dalam perjalanan menuju ujung piramida, penulis menyampaikan argumentasinya dengan diperkuat hasil penelitian serupa yang pernah dilakukan. Cara kedua, penulis langsung menyampaikan topik permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, memperkuatnya dengan hasil penelitian lain yang sejenis, kemudian mengerucut kembali ke topik yang menitik menuju ke rumusan permasalahan.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada hakekatnya adalah fokus penelitian yang berupa pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui suatu aktivitas penelitian. Rumusan masalah penelitian menggunakan kata tanya; misalnya, bagaimana atau mengapa, bersifat masa kini (mutakhir), dan menunjukkan model penelitian

yang diterapkan, misalnya model eksploratif, deskriptif, atau eksplanatif, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan pola-pola narasi atau deskripsi. Masalah penelitian sesuai dengan hasil observasi dan studi pendahuluan di lapangan. Apabila masalah penelitian terlalu luas, maka peneliti diperbolehkan menggunakan batasan masalah.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan, sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail, serta mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang telah dicapai.

6. Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis serta menjelaskan pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

7. Kajian Teori

Kajian teori membahas semua teori-teori pendukung dan hasil penelitian yang relevan serta mengaitkannya dengan variabel dan/atau fokus penelitian secara rinci dan mendalam. Fakta-fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber asli dan terbaru. Dengan demikian, kajian teoretik berfungsi untuk menunjukkan serta membahas keterkaitan, kohesi dan koherensi antara teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Pembahasan pada kajian teoretik harus mampu memperlihatkan titik temu antara bidang keilmuan yang sudah ada dengan fokus penelitian yang dikerjakan. Pembahasan seperti ini sangat penting dilakukan untuk memperlihatkan bahwa suatu ilmu berasal dan berkembang dari bidang ilmu sebelumnya.

8. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti, dimana penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi.

9. Kerangka Berpikir

Pada bagian ini penulis menyampaikan kerangka berpikir teoritis yang digunakan untuk melihat atau membungkus permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori-teori atau konsep-konsep yang dipandang relevan untuk melihat permasalahan penelitian yang telah diajukan

sebelumnya. Dengan kata lain, bagian ini menjadi kerangka teoritis atau konseptual dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini dapat dilihat ciri khas yang dianut oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Melalui penyampaian teori atau konsep yang dipilih akan tampak inti topik yang dibedah dan permasalahan penelitian, sekalipun tidak secara eksplisit disampaikan pada judul penelitian.

10. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Mengungkapkan dengan singkat jenis penelitian yang digunakan dan (desain/prosedur) penelitian.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tempat di mana penelitian dilakukan, alasan pemilihan tempat tersebut (karakteristik), dan kapan penelitian (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan). Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang dipilih. Pemilihan lokasi diharapkan menemukan hal-hal bermakna dan baru atau sesuai dengan fenomena sosial atau peristiwa penelitian. Lokasi penelitian menjelaskan tentang tempat penelitian, misalnya desa, komunitas, atau lembaga tertentu dan menjelaskan alasan dipilihnya lokasi tersebut.

c. Data dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan tentang jenis data yang diperlukan, sumber data penelitian dari mana atau dari siapa data dikumpulkan, karakteristik sumber data penelitian, prosedur pengumpulan data, dan etika pengumpulan data yang harus dipatuhi. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan atau yang sudah dilaksanakan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara holistik dan integratif, berfokus pada masalah dan tujuan penelitian. Ada tiga teknik pengumpulan data, yang mayoritas digunakan peneliti kualitatif, yaitu: (1) observasi; (2) wawancara mendalam; dan (3) studi dokumentasi. Bagian ini juga menjelaskan bahwa

peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti harus dijelaskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Peneliti juga harus menjelaskan tingkatan bias pengalaman dan/atau ilmu peneliti terhadap konteks serta fokus penelitian.

e. Definisi Operasional

Definisi operasional mengartikan konsep variabel secara praktis dan menetapkan indikator pengukuran yang digunakan untuk menilai variabel tersebut dalam penelitian. Definisi operasional menjelaskan variabel atau istilah secara operasional, mengenai variabel penelitian yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

f. Instrumen Penelitian

Menjelaskan jenis data dan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

g. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif telah dimulai semenjak pengumpulan data pertama dimulai. Peneliti harus memperlihatkan proses pengambilan data serta pemilahan data semenjak dimulainya pengumpulan data dengan urutan sebagai berikut: 1) Mencatat data dari responden dengan menggunakan berbagai teknik (observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain) dan memberi kode agar sumber data dapat ditelusuri; 2) Mengumpulkan, memilah, mereduksi data sesuai fokus penelitian, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks; 3) Membuat kategori data agar dapat dimaknai; 4) Mencari pola, hubungan-hubungan antar kategori, seperti kesamaan dan perbedaan; 5) Memilih dan memutuskan teknik penyajian data untuk pembahasan; 6) Membuat temuan-temuan umum; 7) Menginterpretasikan data dengan merujuk kepada kajian teoretik; 8) Memverifikasi interpretasi dan membuat simpulan.

h. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka diperlukan uji keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

i. Prosedur Penelitian

Menguraikan langkah-langkah penelitian berdasarkan desain penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah, mulai dari perencanaan hingga pelaporan penelitian. Contoh prosedur penelitian yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah dan tujuan, kajian teori, metode dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan.

11. Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku, jurnal, prosiding, majalah, surat kabar, internet serta sumber-sumber lain yang digunakan sebagai acuan dalam proposal. Daftar pustaka ditulis mengikuti sistem American Psychological Association) APA. Untuk menjaga konsistensi cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka direkomendasikan menggunakan software untuk mengelola kutipan dan referensi seperti Mendeley, Refworks, Zotero, EndNote, Reference manager, dan aplikasi sejenis lainnya. Contoh daftar pustaka terdapat pada (Lampiran 13).

12. Lampiran

Berisi Lampiran penelitian yang mendukung penulisan proposal.

4.1.3 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan untuk Program Magister mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dengan pelaksanaan minimal hingga tahap validasi dan uji coba terbatas. Validasi dilakukan dengan melibatkan sekurang-kurangnya 5 (lima) orang validator untuk setiap aspek.

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah
1.2. Rumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3. Kerangka Berpikir
- 2.4. Hipotesis Penelitian (bila perlu)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2. Model Pengembangan
- 3.3. Prosedur Pengembangan
- 3.4. Subyek Uji Coba
- 3.5. Jenis dan Sumber Data
- 3.6. Definisi Operasional
- 3.7. Instrumen Pengumpulan Data
- 3.8. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Sistematika proposal penelitian pengembangan dijelaskan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat logo UNRI, PROPOSAL, TUGAS AKHIR, judul, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, bulan dan tahun. Judul penelitian harus spesifik, singkat dan menggambarkan masalah yang diteliti. Judul maksimal 20 kata, jelas dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau dapat menggunakan sub judul jika terlalu panjang. (Lampiran 6).

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi selain dari judul, dicantumkan persetujuan pembimbing I dan pembimbing II serta mengetahui Koordinator program studi. (Lampiran 7).

3. Latar Belakang

Bagian ini mengungkapkan konteks penelitian dan pengembangan proyek dalam masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan analisis kebutuhan (needs analysis), identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan

oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Hasil kajian pustaka yang berupa teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan perlu dipaparkan secara terpadu dalam latar belakang masalah.

4. Rumusan Masalah

Sebagai penegasan dari apa yang telah dibahas dalam latar belakang masalah, pada bagian ini perlu dikemukakan rumusan yang spesifik dari masalah yang hendak dipecahkan. Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan diungkapkan melalui kalimat tanya. Rumusan masalah harus spesifik, terukur, dan menggambarkan fokus penelitian. Rumusan masalah penelitian pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan mengungkapkan alternatif untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Tujuan pengembangan diarahkan pada ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah. Hal ini dinyatakan dengan jelas sebagaimana yang diuraikan dalam bagian rumusan masalah. Perbedaannya, rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan.

6. Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis serta menjelaskan pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

7. Kajian Teori

Kajian teoretis dalam penelitian pengembangan harus mengemukakan landasan teoritis dan empiris yang melandasi pengembangan yang akan dilakukan. Kajian teoritis dan empiris dibangun berdasarkan variabel-variabel penelitian. Dalam penyajian kajian teoritis hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terpecahkan secara ilmiah. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya, terbaru, dan relevan. Semua sumber yang dipakai harus dituliskan dengan mencantumkan nama penulis, tahun terbit, dan halamannya. Kajian teoretik bukan kliping teori-teori atau hasil penelitian

terdahulu. Kajian teoritik harus membahas semua teori- teori pendukung dan hasil penelitian yang relevan serta kaitannya dengan variabel dan/atau fokus penelitian secara rinci dan mendalam. Fakta-fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber yang relevan, asli, dan terbaru. Dengan demikian, kajian teoritik berfungsi untuk menunjukkan serta membahas keterkaitan, kohesi dan koherensi antara teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

8. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti, dimana penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi.

9. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disajikan dengan mengidentifikasi kondisi ideal yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran dan dibandingkan dengan kondisi lapangan berdasarkan hasil observasi awal, dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang upaya pemecahan masalah yang akan dilakukan, hingga diperoleh produk hasil penelitian dan pengembangan.

10. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tempat di mana penelitian dilakukan, alasan pemilihan tempat tersebut (karakteristik), dan kapan penelitian (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan). Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang dipilih.

b. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretis. Model prosedural adalah model yang bersikap deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen. Model teoretis adalah model yang menunjukan hubungan perubahan antarperistiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan

sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan model adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan pemilihan komponen yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan.

c. **Prosedur Pengembangan**

Bagian ini memaparkan langkah-langkah yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk sesuai model pengembangan yang dipilih. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangan mengikuti langkah-langkah seperti terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual dan teoretis. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

d. **Subyek Uji Coba**

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan sasaran pengguna produk. Subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan teknik acak, klaster, atau teknik lain yang sesuai.

Subjek uji coba berupa sasaran pengguna produk dilakukan dengan dua tahapan uji coba yakni uji lapangan terbatas (uji kelompok kecil) dan uji lapangan luas (uji kelompok besar). Uji lapangan terbatas (uji kelompok kecil) merupakan uji awal yang hanya melibatkan beberapa subjek penelitian saja. Setelah dilakukan uji lapangan terbatas dilakukan revisi yang dimaksudkan agar produk penelitian yang dikembangkan layak untuk di uji kembali pada uji lapangan yang lebih luas. Uji lapangan luas (uji kelompok besar) merupakan uji lapangan yang melibatkan lebih banyak subjek penelitian. Setelah dilakukan uji lapangan lebih luas, dilakukan revisi hasil uji lapangan lebih luas untuk mengurangi tingkat kelemahan dari produk yang dikembangkan dan produk tersebut layak untuk di uji kembali pada uji operasional yang lebih luas.

e. Jenis dan Sumber Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan, kepraktisan dan daya tarik produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap dan mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan. Penekanan pada tingkat kevalidan, kepraktisan dan daya tarik suatu pemecahan masalah akan menentukan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Atas dasar ini, jenis data yang perlu dikumpulkan harus sesuai dengan informasi yang dibutuhkan produk yang dikembangkan itu.

f. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam penelitian pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ataupun dari sisi hasil produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanyalah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin. Makin operasional rumusan batasan istilah, makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna.

g. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, perlu uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri maka prosedur pengembangannya perlu juga dijelaskan dan hasil uji coba instrumen tersebut.

h. Teknik Analisis Data

Pada penelitian dan pengembangan, data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, uraikan secara sistematis, data yang berbentuk angka maupun transkrip (teks) hasil wawancara, catatan

lapangan, atau bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

11. Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku, jurnal, prosiding, majalah, surat kabar, internet serta sumber-sumber lain yang digunakan sebagai acuan dalam proposal. Daftar pustaka ditulis mengikuti sistem American Psychological Association) APA. Untuk menjaga konsistensi cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka direkomendasikan menggunakan software untuk mengelola kutipan dan referensi seperti Mendeley, Refworks, Zotero, EndNote, Reference manager, dan aplikasi sejenis lainnya. Contoh daftar pustaka terdapat pada (Lampiran 13)

12. Lampiran

Berisi Lampiran penelitian yang mendukung penulisan proposal.

4.1.4 Sistematika Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Definisi Operasional

- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Prosedur Penelitian Tindakan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Sistematika proposal penelitian kuantitatif dijelaskan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat logo UNRI, PROPOSAL, TUGAS AKHIR, judul, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, bulan dan tahun (Lampiran 28). Judul penelitian harus spesifik, singkat dan menggambarkan masalah yang diteliti. Judul maksimal 20 kata, jelas dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau dapat menggunakan sub judul jika terlalu panjang. (Lampiran 6).

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi selain dari judul, dicantumkan persetujuan pembimbing I dan pembimbing II serta mengetahui Koordinator program studi (Lampiran 7).

3. Latar Belakang

Berisikan uraian tentang masalah penelitian dan alasan dilakukannya penelitian, sehingga tercermin dengan jelas apa dan mengapa topik atau masalah tersebut perlu diteliti. Penjelasan meliputi identifikasi kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal serta dampaknya, sehingga menyebabkan munculnya masalah. Kesenjangan ini disertai dengan alternatif solusi yang ditawarkan serta penjelasan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti.

4. Rumusan Masalah

Peneliti harus merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan hal-hal penting seperti: masalah penelitian harus spesifik dan berkaitan dengan aspek tertentu; harus terkait dengan teori-teori tertentu yang sudah teruji; harus relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, waktu, berguna, didefinisikan secara tajam, dan dapat dikerjakan; dan harus dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

5. Tujuan Penelitian

Berisikan penjelasan singkat tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan, berdasarkan pada rumusan masalah.

6. Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat penelitian secara teoretis dan praktis serta menjelaskan pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut.

7. Kajian Teori

Kajian teori mencakup teori-teori dasar/umum, teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, serta hasil penelitian terdahulu yang terkait. Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain, termasuk sumber dari internet. Sebaiknya kajian pustaka didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yaitu mutakhir (sepuluh tahun terakhir) dan relevan.

8. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti, dimana penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi.

9. Kerangka Berpikir

Merupakan deskripsi tentang hubungan antar variabel yang diteliti, dapat berupa model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir sebaiknya dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah memahami beberapa variabel data yang kemudian akan diteliti.

10. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Mengungkapkan dengan singkat jenis penelitian yang digunakan dan (desain/prosedur) penelitian.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tempat dimana dan lama/waktu dilaksanakannya penelitian. Lama penelitian dihitung mulai dari menyusun proposal sampai penyusunan laporan penelitian.

c. Sumber Data

Menjelaskan siapa, apa yang menjadi sumber data serta teknik yang digunakan dalam pengambilan dan jumlah sampel/subjek/sumber data. Bagian ini juga menjelaskan analisis dasar penentuan populasi dan sampelnya.

d. Definisi Operasional

Definisi operasional mengartikan konsep variabel secara praktis dan menetapkan indikator pengukuran yang digunakan untuk menilai variabel tersebut dalam penelitian. Definisi operasional menjelaskan variabel atau istilah secara operasional, mengenai variabel penelitian yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam mengoperasionalkan variabel harus jelas batasannya dan terukur.

e. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang dipakai dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data.

f. Instrumen Penelitian

Menjelaskan jenis data dan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

g. Teknik Analisis Data

Menjelaskan teknik analisis yang di pilih beserta rasionalnya. Analisis data dapat berupa analisis data deskriptif dan/atau inferensial.

h. Prosedur Penelitian Tindakan

Menguraikan langkah-langkah penelitian tindakan berdasarkan desain penelitian, sesuai dengan model Tindakan yang dipilih. Langkah-langkah yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan

peneliti untuk menjawab rumusaan masalah, mulai dari perencanaan hingga pelaporan penelitian. Setiap siklus dan tahapan perlu dijelaskan secara rinci.

Langkah-langkah ini perlu dijelaskan secara runut dan rinci dalam bentuk paragraf, dan dapat didukung dengan bagan atau diagram alir untuk memudahkan pembaca memahami alur tersebut.

11. Daftar Pustaka

Berisi daftar buku-buku, jurnal, prosiding, majalah, surat kabar, internet serta sumber-sumber lain yang digunakan sebagai acuan dalam proposal menggunakan versi APA dengan menggunakan aplikasi *Mendeley*.

12. Lampiran

Berisi Lampiran penelitian yang mendukung penulisan proposal.

4.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir

4.2.1. Sistematika Laporan Penelitian Kuantitatif

Khusus tugas akhir yang menggunakan model penelitian kuantitatif, laporan penulisan tugas akhir disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI*
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Definisi Operasional
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pengujian Hipotesis
- 4.3 Pembahasan
- 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian (jika diperlukan)

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.2. Sistematika Laporan Penelitian Kualitatif

Khusus tugas akhir yang menggunakan model penelitian kualitatif, laporan penulisan tugas akhir disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI*

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Data dan Sumber Data
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Definisi Operasional
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Keabsahan Data
- 3.9 Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian (jika diperlukan)

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

4.2.3. Sistematika Laporan Penelitian Pengembangan

Khusus tugas akhir yang menggunakan model penelitian pengembangan, laporan penulisan tugas akhir disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI*
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Pedilembangan
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN (jika ada)

- 2.1 Kajian Teori (sesuai variabel penelitian)
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Model Pengembangan
- 3.3 Prosedur Pengembangan
- 3.4 Subyek Uji Coba
- 3.5 Jenis dan Sumber Data
- 3.6 Definisi Operasional
- 3.7 Instrumen Pengumpul Data
- 3.8 Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian (jika diperlukan)

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.4 Sistematika Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Khusus tugas akhir yang menggunakan model penelitian Tindakan kelas, laporan penulisan tugas akhir disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI*

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Data dan Sumber Data
- 3.4 Definisi Operasional
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Prosedur Penelitian Tindakan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.5 Penjelasan Sistematika Tugas Akhir

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat, logo UNRI, judul, kata TUGAS AKHIR, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, tahun. Pada bagian punggung halaman sampul di tulis: nama dan NIM, judul, tahun.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul tugas akhir, logo UNRI, kata TUGAS AKHIR, tujuan penulisan tugas akhir, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, tahun.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri. Halaman pernyataan harus ditanda tangani oleh penulis dan bermaterai Rp.10.000,-.

4. Halaman Pernyataan Penggunaan *Generative AI*

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis tentang sejauh mana penulisan tugas khirnya melibatkan penggunaan aplikasi *generative AI*.

5. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat bukti persetujuan administratif dan akademik dari pembimbing I, pembimbing II dan diketahui Dekan.

6. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat bukti pengesahan penguji secara administratif dan akademis dari tim penguji. Pada halaman pengesahan dicantumkan hari dan tanggal ujian, tanda tangan penguji, tanda tangan Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi dan diketahui Dekan.

7. Ringkasan

Ringkasan memuat inti sari dari penelitian yang dilakukan yang memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isi laporan penelitian, mencakup: permasalahan; tujuan dan manfaat, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan serta saran. Ringkasan ditulis maksimum dua halaman (1,5 spasi), dibuat dalam bentuk paragraf-paragraf dan tidak pakai sub judul.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat maksud penulisan, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan laporan penelitian.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat format isi laporan penelitian untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mengenali bagian-bagian tulisan dan melihat hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya. Bagian yang dimasukkan kedalam daftar isi hanya sampai pada subjudul tingkat dua.

10. Daftar Tabel

Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu tabel, maka perlu dibuatkan daftar tabel. Isi daftar tabel adalah nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tabel.

11. Daftar Gambar

Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu gambar, maka perlu dibuat daftar gambar. Isi daftar gambar adalah nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman gambar.

12. Daftar Lampiran

Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu Lampiran maka perlu dibuat daftar Lampiran. Isi daftar Lampiran adalah nomor Lampiran, judul Lampiran, dan nomor halaman Lampiran.

13. Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Definisi Operasional, Kajian Teoretis dan Metode Penelitian/Metode Pengembangan

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian teoretis dan metode penelitian/pengembangan sama dengan penulisan pada proposal.

14. Hasil dan Pembahasan

a. Penelitian Kuantitatif

Pada bagian ini disajikan deskripsi dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dan tolok ukur yang telah dikemukakan. Hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Analisis hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan dalam analisis hasil penelitian ini adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan dituangkan secara singkat namun bermakna. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel maupun grafik diinterpretasikan pada hal-hal yang bersifat faktual.

Pembahasan merupakan argumen peneliti tentang segala sesuatu yang ditemukan dalam penelitian. Pembahasan berisi jawaban permasalahan yang diajukan dan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi. Pembahasan dikaitkan dengan penemuan- penemuan atau pendapat peneliti lain dan teori dalam literatur. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana implikasi penemuan-penemuan tersebut dan saran penelitian berikutnya ataupun pemakaian secara praktis.

b. Penelitian Kualitatif

Hasil penelitian dan pembahasannya dipaparkan pada BAB IV, yang memuat penyajian data yang diikuti pembahasannya, dengan menggunakan teori-teori dan/atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang diuraikan dalam kajian toeretik BAB II, dan mengikuti prosedur penelitian pada BAB III. Paparan data disajikan dalam bentuk pola- pola dan tema-tema. Setiap tema didukung dengan penggalan-penggalan teks, diagram, tabel, gambar, foto, video, skema, dokumentasi atau bukti-bukti lain yang relevan dengan fokus penelitian, sebagai hasil dari analisis data. Di samping itu, temuan dapat

berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan disajikan secara terpadu, tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. Pembahasan hasil penelitian berbentuk penjelasan teoritik secara kualitatif.

c. Penelitian Pengembangan

Hasil pengembangan berisi deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi dengan baik. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat berupa deskripsi, tabel/gambar/bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tata cara penulisan yang umum. Pada bagian hasil pengembangan juga diuraikan proses pengembangan produk.

d. Penelitian Tindakan Kelas

Hasil penelitian Tindakan kelas berisi deskripsi hasil masing-masing siklus dengan data yang lengkap. Penjelasan dilengkapi dengan refleksi di akhir setiap siklus, aspek yang mendukung/menghambat tercapainya indikator, perubahan yang terjadi pada objek penelitian, serta hasil dari keseluruhan siklus. Pembahasan mengacu pada konsep atau teori yang mendasari model Tindakan yang digunakan.

15. Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan dan Rekomendasi ditulis pada BAB V. Simpulan memuat inti sari atau temuan pokok penelitian. Simpulan menguraikan temuan pokok yang menunjukkan makna temuan-temuan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir, atau rincian, sesuai dengan tujuan penelitian. Implikasi menguraikan kegunaan temuan penelitian baik secara teoretis atau praktis. Saran dalam penelitian dan pengembangan berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran juga ditulis berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan atau menindaklanjuti.

16. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber referensi yang diacu dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka harus konsisten dengan sumber yang dituliskan dalam kajian teoretis pada proposal. Daftar pustaka ditulis mengikuti

sistem *American Psychological Association*) APA. Untuk menjaga konsistensi cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka direkomendasikan menggunakan software untuk mengelola kutipan dan referensi seperti Mendeley, Refworks, Zotero, EndNote, Reference manager, dan aplikasi sejenis lainnya.

17. Lampiran

Lampiran hendaknya berisi keterangan yang dipandang penting untuk tugas akhir. Lampiran disusun sesuai dengan nomor urutan yang diacu dalam tugas akhir, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP (Lampiran 39), lembar kerja peserta didik (LKPD), program latihan, rancangan produk, analisa data, surat riset, balasan surat riset, dokumentasi, dll.

BAB V BAHASA DAN TATA TULIS

Penulisan karya ilmiah pada prinsipnya harus sesuai dengan dua kaidah, yaitu kaidah umum dan kaidah selingkung.

1. Kaidah umum adalah kaidah yang berkaitan dengan bahasa dan ejaan yang berlaku secara umum.
2. Kaidah selingkung adalah tentang teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan kaidah umum, karya ilmiah berupa skripsi, tesis, atau disertasi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa menggunakan bahasa internasional yang diakui PBB atas persetujuan program studi. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah ragam baku keilmuan. Kata, istilah, frasa, klausa dan kalimat ditulis dengan tepat dan cermat. Paragraf dan teks disusun secara logis, sistematis, dan lugas. Kaidah ejaan yang diacu yaitu Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Tidak ada larangan menggunakan kata serapan/istilah asing selama penulisannya sesuai dengan kaidah penulisan. Selanjutnya, apabila penulisan dalam bahasa Inggris, pedoman penulisan ejaan dan tata bahasa mengikuti sistem spelling dan grammar berdasarkan tipe US/British English.

5.1 Bahasa

Aspek kebahasaan yang harus diperhatikan adalah (1) gaya penulisan, (2) penggunaan kalimat efektif, (3) pemakaian ejaan dan tanda baca, dan (4) penulisan rujukan dan daftar pustaka.

5.1.1 Gaya Penulisan

Gaya penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi digunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kata ganti orang pertama dan orang kedua (seperti **saya, aku, kami, kita, engkau, kamu**, dan sebagainya) dalam kalimat aktif tidak digunakan. Sebagai gantinya, digunakan bentuk **kalimat pasif** dengan verba berprefiks 'di-'. Pada penyajian prakata, **aku atau saya** diganti dengan peneliti skripsi tesis/disertasi ini. Selain itu, dalam penulisan tidak digunakan kata yang kurang lugas seperti ***mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, relatif***, dan sebagainya. Selanjutnya, penggunaan singkatan ***seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll, dsb*** tidak diperbolehkan.

5.1.2 Penggunaan Kalimat Efektif

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menjadi indikator kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidakecermatan dalam penulisan tesis atau disertasi, di antaranya berupa (1) kalimat tidak bersubjek (S) atau tidak berpredikat (P), padahal sebuah kalimat dalam karya ilmiah sekurang-kurangnya terdiri atas satu subjek dan satu predikat (P); (2) kalimat dengan dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya terdiri atas satu satuan pikiran; (3) subjek didahului preposisi atau kata depan sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur; (4) anak kalimat tidak logis (salah nalar); (5) kalimat tidak berinduk karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan (6) kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan tepat.

5.1.3 Pemakaian Ejaan dan Tanda Baca

Pemakaian ejaan dan tanda baca mengacu pada panduan EYD terbaru.

5.1.4 Cara Mengutip dan Menulis Daftar Pustaka

Cara mengutip dan menulis daftar pustaka termasuk kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan FKIP Universitas Riau dijabarkan sebagai berikut.

5.1.4.1 Cara Mengutip

Ada dua jenis kutipan yang dapat dipakai, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan salinan yang persis sama dengan sumbernya (tanpa penambahan), sedangkan kutipan tidak langsung menyadur, mengambil ide dari suatu sumber dan menuliskannya sendiri dengan kalimat atau Bahasa sendiri.

a. Kutipan Langsung

- 1) Jika kutipan empat baris atau kurang (kutipan langsung pendek) diintegrasikan ke dalam teks paparan penulis.
- 2) Jarak baris kutipan 1,5 spasi (sesuai dengan jarak spasi paparan)
- 3) Dibubuhi tanda kutip (“...”).
- 4) Sertakan sumber kutipan di awal atau di akhir kutipan, yakni nama penulis, tahun terbit, dan halaman sumber (PTH) atau *Author, Date, Page* (ADP), misalnya (Kridalaksana, 2015, p. 70).
- 5) Jika berbahasa lain (asing atau daerah), penulisan kutipan dimiringkan (*italic*).
- 6) Apabila ada bagian kalimat yang dihilangkan, ganti bagian yang dihilangkan

dengan tanda titik sebanyak tiga buah (jika yang dihilangkan itu ada di awal atau di tengah kutipan) dan empat titik jika di bagian akhir kalimat.

- 7) Jika kutipan lebih dari empat baris (kutipan langsung Panjang) dipisahkan dari teks paparan penulis dalam format paragraf di bawah paparan penulis (jarak baris kutipan satu spasi).

Contoh:

Menurut Sugiyono (2019, p. 125), “penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”

“Pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter” (Tilaar, 2017, p. 28).

Tilaar (2015, p. 45) menjelaskan:

Pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan hidup yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, guru dituntut untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi peserta didiknya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain. Dengan bahasa, apa yang kita sampaikan dapat diketahui orang lain. Bahasa bersifat manusiawi karena hanya digunakan oleh manusia. “Alat komunikasi yang namanya bahasa adalah bersifat manusiawi, dalam arti hanya milik manusia dan hanya dapat digunakan oleh manusia” (Chaer, 2007, p. 58).

b. Kutipan Tidak Langsung

Cara menyadur kutipan tidak langsung ada dua macam, yaitu:

- 1) Meringkas, yakni menyajikan suatu proposisi yang Panjang dalam bentuk ringkas. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan ekspresi penulisan, menghemat kata, memudahkan pemahaman naskah asli, dan memperkuat pembuktian.
- 2) Ikhtisar, yakni menyajikan suatu proposisi yang Panjang dalam bentuk ringkas, bertolak dari naskah asli, tetapi tidak mempertahankan urutan, tidak menyajikan keseluruhan isi, langsung kepada inti bahasan yang terkait dengan masalah yang hendak dipecahkan.

Contoh:

Penelitian pendidikan adaptif dipandang penting karena dapat menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan peserta didik (Santrock et al., 2020).

Seperti dikatakan oleh Dardjowidjojo (2005) bahwa ambiguitas tingkat leksikal pada dasarnya merupakan ambiguitas yang disebabkan oleh bentuk leksikal yang dipakai.

Ambiguitas tingkat leksikal pada dasarnya merupakan ambiguitas yang disebabkan oleh bentuk leksikal yang dipakai (Dardjowidjojo, 2005).

5.1.4.2 Cara Menulis Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka merupakan pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi, tesis, atau disertasi. Penulisan daftar pustaka berdasarkan pada kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhirannya (setidaknya sepuluh tahun terakhir) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik karya ilmiah. Daftar pustaka ditulis mengikuti sistem *American Psychological Association* *APA 7th Edition*. Untuk menjaga konsistensi cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka direkomendasikan menggunakan *software* untuk mengelola kutipan dan referensi seperti *Mendeley*, *Refworks*, *Zotero*, *EndNote*, *Reference manager*, dan aplikasi sejenis lainnya. Penulisan daftar pustaka berdasarkan sumber/jenisnya sebagai berikut:

a. Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

- 1) Pengarang bernama John Ward Creswell. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Creswell, J.W. (2018). *Research design*. SAGE Publications.

- 2) Pengarang bernama Marianne Celce-Murcia. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Celce-Murcia, M. (2015). *Teaching English as a second or foreign language (4th ed.)*. Heinle Publishers.

- 3) Pengarang bernama Xu Yuxi. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Xu, Y. (2022). Superwetting interface for miscible liquid separation. *Matter*, 5(4), 1067-1069. <https://doi.org/10.1016/j.matt.2022.03.009>

- 4) Pengarang Bernama Janet Marlene Bennett. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Bennett, J.M. (2015). *The sage encyclopedia of intercultural competence*. SAGE Publications.

- 5) Pengarang bernama Mark Johannes van Der Laan dan Sherri Rose. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

van der Laan, M.J. & Rose, S. (2018). *Targeted learning in data science*. Springer International Publishing.

b. Contoh Penulisan *Entry* dalam Daftar Pustaka

- 1) Buku

Dardjowidjojo, S. (2005). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia.

Marinelli, L., & Mayer, A. (2003). *Dreaming by the book: Freud's The interpretation of dreams and the history of the psychoanalytic movement*. Other Press.

- 2) Buku yang terbit dengan edisi

Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.

- 3) Buku yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa pengarang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Panduan gerakan literasi sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
https://repositori.kemendikdasmen.go.id/17586/1/Panduan%20GLS%20SD_Edisi%202.pdf

- 4) Buku hasil penyuntingan dua orang

Brown, P., & Smith, J. (Eds.). (2020). *Handbook of educational psychology*. Routledge.

Hygum, E., & Pedersen, P. M. (Eds.). (2010). *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag. <https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/>

- 5) Buku tanpa nama pengarang atau penyunting

Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

6) Buku Hasil Revisi

Drucker., P.F. (2014). *Management* (Rev. ed.). Harper.

7) Ensiklopedi, ada nama penyunting (editor)

Ostrom, H.A., & Macey, J.D. (Eds.). (2020). *African American literature: An encyclopedia for students*. Greenwood.

Zalta, E. N. (Ed.). (2019). *The Stanford encyclopedia of philosophy* (Summer 2019 ed.). Stanford University.
<https://plato.stanford.edu/archives/sum2019/>

8) Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2016). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Molan, B., Trans.). PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003)

9) Artikel jurnal dua sampai tujuh orang pengarang

Lai, C., Gao, F., & Wang, Q. (2015). Bicultural orientation and Chinese language learning among South Asian ethnic minority students in Hong Kong. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 18(2), 203–224.

Loewen, S., & Sato, M. (2018). Do teachers care about research? The research pedagogy dialogue. *ELT Journal*, 73(1).
<https://doi.org/10.1093/elt/ccy048>.

Mulyana, L., Suryana, T., & Pratama, R. (2021). Strategi pembelajaran adaptif di sekolah dasar pedesaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(2), 45–56. <https://doi.org/10.21009/jpdi.2021.1202>

Nicholas, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity-to-learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89(1), 41–65.
<http://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>

Philip, T. M., Souto-Manning, M., Anderson, L., Horn, I., Carter Andrews, D. J., & Stillman, J. (2018). *Making justice peripheral by constructing practice as “core”: How the increasing prominence of core practices challenges teacher education*. *Journal of Teacher Education*, 70(3).
<https://doi.org/10.1177/0022487118798324>

Pertiwi, D., Prasetyoko, D., Suprpto, S., Triwahyono, S., Jalil, A., & Rosidah, A. (2017). Esterification of benzyl alcohol with acetic acid over mesoporous H-ZSM-5. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 243-250. <http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.806.243-250>

Widiarti, N., Suryana, L., Wijayati, N., Rahayu, E., Harjito, H., Wardhana, S., Prasetyoko, D., & Suprpto, S. (2017). Synthesis of SrO.SiO₂ catalyst and its application in the transesterification reactions of soybean oil. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 299-305.

10) Artikel majalah online

Greshko, M. (2021, March 5). Ancient ruins reveal secrets of Mayan civilization. *National Geographic*. <https://www.nationalgeographic.com/history/article/ancient-mayan-ruins>

11) Artikel majalah cetak

Smith, J. A. (2020, Agustus). How technology reshapes classrooms. *Time Education Magazine*, 194(6), 45–48.

12) Artikel Buletin (Newsletter) tercantum nama pengarang

Rahmawati, L. (2021, Oktober). Inovasi pembelajaran digital di daerah terpencil. *Buletin Pendidikan Kemdikbud*, 15(3), 7–9. <https://www.kemdikbud.go.id/buletin2021>

13) Artikel Buletin (Newsletter) tanpa nama pengarang

Digital learning expands in rural schools. (2022, Mei). *Education Today Newsletter*. <https://www.educationtoday.org/newsletter/2022>
Transformasi literasi digital di pedesaan. (2021, Oktober). *Buletin Pendidikan Kemdikbud*, 15(3), 7–9. <https://www.kemdikbud.go.id/buletin2021>

14) Artikel Surat Kabar

Johnson, M. (2022, March 5). New policy boosts digital literacy in rural schools. *The New York Times*. <https://www.nytimes.com/digital-literacy-rural>
Miller, J. (2018, October 15). Education reform faces new challenges. *The Guardian*, p. 8.

- 15) Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting (*bookchapter*)

Balsam, K. F., Martell, C. R., Jones, K. P., & Safren, S. A. (2019). Affirmative cognitive behavior therapy with sexual and gender minority people. In G. Y. Iwamasa & P. A. Hays (Eds.), *Culturally responsive cognitive behavior therapy: Practice and supervision* (2nd ed., pp. 287–314). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000119-012>

- 16) Laporan dari lembaga pemerintah tanpa nama pengarang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Laporan kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019*. repository.kemendikdasmen.go.id/18292/1/LKj_KEMENDIKBUD_2019_opt.pdf

- 17) Prosiding yang diterbitkan secara berkala

Wahyudi, R., & Lestari, N. (2021). Adaptive learning for riverbank communities. *Proceedings of the International Conference on Education and Social Science*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.1234/icees.2021.07.55>

- 18) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Rahmawati, L., & Pratama, R. (2021, Juni 15–17). *Adaptive learning strategies for riverbank communities* [Paper presentation]. International Conference on Education and Social Science (ICEESS), Kuala Lumpur, Malaysia. <http://iceess2021.org/papers/rahmawati>

- 19) Skripsi, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Putri, A. M. (2019). *Pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar* [Unpublished undergraduate thesis]. Universitas Negeri Jakarta.

Sotlikova, R. (2020). *ESP materials development model for second grade students of ICT Vocational College in Uzbekistan*. [Unpublished doctoral dissertation]. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

- 20) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam bentuk jurnal

Hofman, C. A., & Rick, T. C. (2018). Ancient biological invasions and island ecosystems: Tracking translocations of wild plants and animals. *Journal of Archeological Research*, 26(1), 65–115. <https://doi.org/10.1007/s10814-017-9105-3>

- 21) Undang-Undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

- 22) Peraturan Pemerintah

Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5575/pp-no-13-tahun-2015>

5.2 Tata Tulis

5.2.1 Kertas dan Ukuran

Ketentuan penggunaan kertas untuk skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas akhir diketik pada kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5 x 28 cm) warna putih dengan menggunakan tinta hitam.
- 2) Tugas akhir dijilid hard cover dengan menggunakan karton warna hijau dan tulisan tinta warna hitam.
- 3) Tiap bab diberi pembatas dengan kertas doorslag warna hijau berlogo Universitas Riau.
- 4) Tabel dan gambar disajikan pada kertas HVS 80 gram. Gambar dapat berwarna untuk mempermudah pemahaman.

5.2.2 Spasi Penulisan

Ketentuan spasi untuk pengetikan naskah adalah sebagai berikut:

- 1) Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya 1,5 spasi.
- 2) Jarak antara bab dengan judul bab 1,5 spasi.
- 3) Jarak antara judul bab dengan teks pertama atau antara judul bab dengan judul subbab 3 spasi.
- 4) Jarak antara judul subbab dengan baris pertama teks 1,5 spasi.
- 5) Jarak antara baris teks dengan judul subbab berikutnya 2 spasi.
- 6) Jarak antara teks dengan tabel, gambar dan grafik 1,5 spasi.
- 7) Jarak antara kalimat/baris terakhir subsub bab dengan judul sub bab 1,5 spasi.

5.2.3 Batas *Margin* Pengetikan Naskah

Batas tepi kertas untuk pengetikan naskah adalah sebagai berikut:

Pinggir kiri	: 4 cm dari tepi kertas
Pinggir kanan	: 3 cm dari tepi kertas
Pinggir atas	: 3 cm dari tepi kertas
Pinggir bawah	: 3 cm dari tepi kertas

5.2.4 Penulisan Alinea Baru

Setiap memulai alinea baru diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan dari tepi kiri kertas. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain 1,5 spasi. Penulisan alinea harus secara konsistenn untuk setiap alinea baru.

5.2.5 Penulisan judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Ketentuan penulisan judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab untuk skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Judul bab diketik semuanya dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas, Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi tebal dan ditulis di atas judul bab. Penulisan diletakkan di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), ukuran huruf 14, Jenis huruf *Times New Roman*. Jika judul bab lebih dari satu baris, jarak antara baris pertama dan berikutnya adalah 1,15 spasi.
- 2) Huruf pertama setiap kata pada judul subbab ditulis dengan kapital, kecuali huruf pertama kata penghubung seperti *dan*, *dalam*, *untuk*, *yang*. Penulisan subbab dimulai dari tepi kiri teks, ukuran huruf 12 cetak tebal (*Bold*). Baris pertama subbab menjorok lima ketukan, dengan jarak 1,5 spasi di bawah judul subbab.

Berikut contoh pemakaiannya:

BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1	(Judul Subbab Pertama)
1.1.1	(Judul Sub-subbab Pertama)
1.2	(Judul Subbab Kedua)
1.2.1	Judul Sub-subbab Kedua)
1.2.1.1	

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 (Judul Subbab Pertama)
- 2.1.1 (Judul Sub-Subbab Pertama)
- 2.2 (Judul Subbab Kedua)
- (Judul Sub-subbab Kedua)

5.2.6 Penggunaan Huruf untuk Naskah

Naskah harus ditulis dengan menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan ukuran 12 kecuali judul bab ditulis dengan ukuran 14. Pengetikan naskah harus menggunakan *font* (bentuk huruf) yang sama pada keseluruhan teks.

5.2.7 Penggunaan Huruf Tebal dan Huruf Miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab dan anak subbab. Huruf miring digunakan untuk:

- 1) Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka;
- 2) Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks;
- 3) Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat yang sedang dibahas.

5.2.8 Penomoran Halaman

Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, **kecuali** halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman ditulis dengan menggunakan **angka arab** (1,2,3...) mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi/tesis/disertasi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar ditulis dengan menggunakan **angka romawi kecil** (i, ii, iii, ...) .

5.2.9 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi yang ditabelkan. Penggunaan tabel mempermudah pembaca untuk memahami dan menafsirkan data secara cepat serta mencari hubungannya.

- 1) Tabel diletakkan pada baris kiri pengetikan lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman dan tidak ditebalkan. Judul diketik semua huruf kecil kecuali huruf pertama awal kata.
- 2) Judul diketik di atas tabel, mengikuti lebar tabel dengan

memperhitungkan keseimbangan halaman dan tidak ditebalkan. Judul diketik semua huruf kecil kecuali huruf pertama awal kata.

- 3) Tabel perlu diberikan identitas berupa nomor dan nama tabel dan ditempatkan di atas tabel. Nomor tabel menggunakan angka latin, ditulis secara berurutan sesuai dengan bab. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor urut satu sampai nomor urut terakhir tabel pada setiap babnya.
- 4) Kalimat pertama judul tabel ditulis setelah nomor tabel dengan jarak satu spasi.
- 5) Awal baris kedua judul tabel berada di bawah judul tabel dengan jarak satu spasi.
- 6) Isi tabel ditulis satu spasi.
- 7) Jika tabel pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- 8) Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus disajikan pada halaman tersendiri diperbolehkan dalam bentuk (*landscape*). Jika lebih dari satu halaman, kepala tabel perlu muncul kembali pada tabel di halaman selanjutnya.
- 9) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya
- 10) Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1.1, Tabel 1.2, atau Tabel 2.1, Tabel 2.2, ... dan seterusnya. (angka setelah tabel merujuk pada bab dan angka arab 1, 2, 3 dan seterusnya merujuk pada nomor urut tabel pada setiap bab).

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada (Lampiran 11)

5.2.10 Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat berupa sajian data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berupa grafik. Penyajian dalam karya ilmiah diatur sebagai berikut.

- 1) Gambar diletakkan di tengah halaman dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- 2) Judulnya diketik di bawah gambar di tengah halaman (*Center*), Judul diketik semua huruf kecil kecuali huruf pertama awal kata.
- 3) Nomor gambar menggunakan angka latin, ditulis secara urut sesuai dengan bab, contoh Gambar 1.1, Gambar1.2, dst
- 4) Kalimat pertama judul gambar ditulis setelah nomor gambar dengan jarak satu spasi.

- 5) Awal baris kedua dan seterusnya judul gambar, berada di bawah judul gambar (bukan di bawah nomor gambar) dengan jarak satu spasi.
- 6) Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka dibagian akhir judul gambar dituliskan referensinya.

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada (Lampiran 11).

BAB VI ETIKA PENELITIAN DAN INTEGRITAS AKADEMIK

Tugas akhir mahasiswa merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan. Hasil evaluasi tugas akhir diharapkan mampu memberikan gambaran kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa sebagaimana yang diharapkan oleh KKNl. Oleh karena itu, dalam penulisan tugas akhir, mahasiswa hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik.

Di lingkungan FKIP Universitas Riau, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang berkualitas, diantaranya integritas akademik, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penelitian, dan *authorship* dalam publikasi.

6.1 Integritas Akademik

Integritas akademik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2025 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Riau, merupakan komitmen nyata untuk menjunjung nilai-nilai luhur dalam menghasilkan karya ilmiah. Hal ini berlaku bagi seluruh bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika Universitas Riau, termasuk tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Riau ini, pelanggaran integritas akademik terdiri dari:

- a. **Fabrikasi**, yakni pembuatan data penelitian dan/atau informasi fiktif;
- b. **Falsifikasi**, yakni perekayasaan data dan/atau informasi penelitian;
- c. **Plagiat**, mengambil Sebagian atau seluruh karya milik diri sendiri atau pun orang lain yang telah diterbitkan tanpa menyebutkan sumber secara tepat;
- d. **Kepengarangan yang tidak sah**, yakni menghilangkan nama seseorang yang memberikan kontribusi dalam karya ilmiah, menambahkan nama pengarang yang tidak memberikan kontribusi, menyuruh orang lain menuliskan karya ilmiah untuk diakui sebagai karyanya, atau menghasilkan karya ilmiah di luar rumpun ilmu;
- e. **Konflik kepentingan**, yakni penulisan karya ilmiah yang mengikuti keinginan untuk menguntungkan dan/atau merugikan pihak tertentu; dan
- f. **Pengajuan jamak**, yakni penerbitan satu karya ilmiah yang sama pada lebih dari satu jurnal ilmiah yang berbeda.

Pelanggaran terhadap integritas akademik oleh mahasiswa dapat diberikan sanksi sebagai berikut:

- a. Pengurangan nilai atas karya ilmiah;
- b. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;

- c. Pembatalan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa; dan
- e. Pemberhentian dari status sebagai mahasiswa, pembatalan ijazah, sertifikat kompetensi, atau sertifikat profesi.

Plagiat menjadi salah satu isu yang sangat rawan terjadi di perguruan tinggi, baik secara sengaja maupun tidak. Untuk menanggulangi hal ini, pemerintah telah menetapkan aturan khusus terkait plagiarisme melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Berdasarkan Pasal 1, yang dimaksud dengan plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Berdasarkan jenisnya, plagiarisme dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berikut:

- a. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*), yakni penggunaan kata-kata dari penulis lain (persis sama, tanpa mengubahnya sama sekali) tanpa menyebutkan sumbernya.
- b. Plagiarisme atas sumber (*plagiarism of source*), yakni penggunaan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas). Misalnya: menyebutkan sumber (contoh: Noviana, 2025) di dalam teks, namun tidak dicantumkan di daftar pustaka.
- c. Plagiarisme kepengarangan (*plagiarism of authorship*), yakni pengakuan penulis sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
- d. Plagiarisme diri sendiri (*self-plagiarism*), yakni penggunaan kata-kata baik sebagian maupun seluruhnya, dari publikasi/karya sendiri yang telah terbit sebelumnya tanpa mengakui/mencantumkan/melakukan sitasi yang sesuai kaidah ilmiah. Plagiarisme jenis ini juga termasuk mempublikasikan karya sendiri di tempat yang berbeda tanpa perubahan yang berarti. Misalnya: Tugas yang telah dipublikasikan pada semester sebelumnya digunakan sebagai proposal tugas akhir tanpa memberikan pengakuan/ sitasi yang sesuai kaidah ilmiah.

Tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa selama penulisan tugas akhir dapat diberikan sanksi berikut:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Panduan rinci terkait integritas akademik di lingkungan Universitas Riau dapat dilihat di dokumen **Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2025** tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Riau. Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik, dan etika dibuat dan dilakukan oleh koordinator program studi dengan pengesahan Wakil Dekan I diketahui Dekan. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana dilakukan oleh koordinator program studi/ Pimpinan Fakultas bekerjasama dengan lembaga yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

6.2 Penggunaan AI dalam Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2025 tentang Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Lingkungan Universitas Riau, yang dimaksud dengan *Artificial Intelligence* (AI) adalah bidang ilmu komputer dalam memecahkan masalah kognitif yang umumnya terkait kecerdasan manusia, seperti pembelajaran, pemecahan masalah, pengenalan pola, dan lainnya. Yang termasuk dalam definisi ini adalah *Generative AI*, yakni jenis kecerdasan buatan yang dapat menciptakan konten berupa teks, gambar, audio, video, atau gabungannya.

Penggunaan *Generative AI* di lingkungan Universitas Riau wajib menjunjung tinggi prinsip berintegritas, bertanggungjawab, transparan, dan beretika. Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir, penggunaan *Generative AI* **DILARANG** untuk aktivitas berikut:

- a. Mengambil seluruh atau sebagian hasil *Generative AI* tanpa atribusi dan transparansi;
- b. Menggunakan *Generative AI* sepenuhnya menggantikan peran mahasiswa dalam pembuatan tugas, ujian, serta pembuatan karya ilmiah; dan
- c. Menggunakan *Generative AI* sepenuhnya menggantikan peran tenaga kependidikan dalam penulisan karya ilmiah atau bentuk lainnya.

Meskipun demikian, penggunaan *Generative AI* diberikan toleransi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penggunaan *Generative AI* diperbolehkan pada proses penulisan tugas, ujian dan karya ilmiah dengan batas 25% hasil uji deteksi berbasis software yang disediakan Universitas Riau; dan
- b. Dalam hal penggunaan *Generative AI* untuk karya ilmiah harus dijelaskan pada metodologi penelitian.

Untuk memastikan bahwa tulisan tugas akhir mahasiswa tetap menjunjung integritas akademik selama penggunaan *Generative AI*, maka perlu mengikuti prinsip-prinsip berikut:

- a. Melakukan parafrase atau menulis ulang setiap judul yang menjadi kerangka tulisan yang dihasilkan oleh *Generative AI* dengan bahasa sendiri;

- b. Menggunakan *Generative AI* hanya sebagai alat bantu penelusuran dan riset, tidak sebagai *content generator* sehingga mahasiswa tetap menjadi pemegang kendali ide dan hasil pemikirannya;
- c. Tidak sepenuhnya bergantung pada struktur kalimat yang dihasilkan oleh aplikasi dan mempertahankan gaya penulisan sendiri;
- d. Tidak menggunakan aplikasi seperti *Quillbot* untuk melakukan *paraphrase* dan tetap menyusun kata-kata sendiri sehingga alur tulisan lebih terjaga, jelas dan koheren;
- e. Melakukan sitasi yang benar ketika mengutip argumentasi dari tulisan lain; dan
- f. Menghindari istilah, kata-kata kunci maupun kata ganti yang sering digunakan oleh *Generative AI*.

Penggunaan keluaran *Generative AI* dalam tugas akhir perlu diberikan label *AI generated content* agar lebih mudah dikenali. Selain itu, penggunaan *Generative AI* perlu dijelaskan secara eksplisit pada metode penelitian, dengan memberikan penjelasan terkait aplikasi yang digunakan serta sejauh mana aplikasi tersebut digunakan. Adapun contoh penjelasannya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:

Penulisan penelitian ini menggunakan [*nama aplikasi, versi, developer*] dalam proses [*riset, penulisan, analisis data, dll*]. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai alat bantu untuk [*memperbaiki kualitas tulisan, melakukan perhitungan statistic, melakukan analisis data, dll*]. Konten yang dihasilkan oleh AI tidak disalin secara utuh, melainkan telah diedit dan disesuaikan oleh penulis untuk menjamin ketepatan, orisinalitas, dan integritas informasi yang terdapat dala konten tersebut. Penilaian dan keputusan penulis berkontribusi dalam menginterpretasikan output dari aplikasi AI yang digunakan, sehingga hasil akhir yang disampaikan dalam penelitian ini merupakan hasi kolaborasi antara manusia dan AI.

Gambar 2. Contoh pernyataan penggunaan *Generative AI*

6.3 Authorship dalam Publikasi

Dalam hal authorship publikasi tugas akhir mahasiswa di jurnal ilmiah, mahasiswa wajib mencantumkan nama semua pembimbing sebagai penulis artikel, Apabila penelitian yang dilakukan mahasiswa adalah penelitian payung dosen, maka pembimbing/ promotor sebagai nama penulis pertama. Apabila bukan, maka susunan/ urutan nama penulis sesuai dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa yang dibuktikan dengan **surat pernyataan**.

Khusus untuk mahasiswa Program Magister dan doktor, *authorship* untuk artikel yang diajukan sebagai syarat kelulusan dapat mengikuti ketentuan berikut:

- a. Artikel wajib terkait dengan topik atau bagian dari tesis/ disertasi mahasiswa;
- b. Artikel (prosiding atau jurnal) yang *accepted* atau terbit setelah ujian proposal, yang dibuktikan dengan LoA atau publikasi;

- c. Wajib mencantumkan Universitas Riau (untuk jurnal internasional, afiliasi tetap ditulis 'Universitas Riau') sebagai afiliasi mahasiswa, jika ingin mencantumkan instansi asal mahasiswa sebagai afiliasi artikel harus seizin tim pembimbing/ promotor;
- d. Wajib mencantumkan nama semua tim pembimbing/ promotor;
- b. Nama mahasiswa Program Magister dan doktor wajib Penulis Pertama; dan
- c. Nama-nama selain mahasiswa yang bersangkutan dan tim pembimbing tidak boleh dimasukkan sebagai author dalam artikel, kecuali seizin pembimbing.

BAB VII PENUTUP

Panduan tugas akhir disusun dengan tujuan utama untuk menjadi panduan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, tim penguji, dan koordinator program studi. Pedoman tugas akhir diharapkan mampu mengoptimalkan efektivitas dan kualitas penyelenggaraan tugas akhir di FKIP Universitas Riau, mulai dari proses pembimbingan, evaluasi, hingga penentuan kelulusan.

Sebagai respons terhadap perkembangan kurikulum, regulasi akademik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi, pedoman ini berfungsi untuk menyatukan standar dan persepsi dalam penulisan tugas akhir. Upaya ini merupakan wujud nyata komitmen FKIP Universitas Riau dalam meningkatkan mutu layanan akademik bagi seluruh sivitas akademika.

Meskipun telah disusun secara saksama, pedoman ini bersifat terbuka dan akan terus disempurnakan berdasarkan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Harapannya, buku panduan ini mampu menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa FKIP Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). <https://doi.org/10.1037/0000165-000>
- Presiden Republik Indonesia. (2012). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Rektor Universitas Riau. (2012). Peraturan Rektor Universitas Riau No 415 tahun 2012, tentang Pedoman Penerbitan Karya Ilmiah Sebagai Persyaratan Kelulusan Mahasiswa Strata Satu (S1) Universitas Riau.
- Rektor Universitas Riau. (2024). Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2024, tentang Pemberian Penghargaan Akademik kepada Mahasiswa Berprestasi Khusus.
- Rektor Universitas Riau. (2024). Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2024, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.
- Rektor Universitas Riau. (2025). Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2025, tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Riau.
- Rektor Universitas Riau. (2025). Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 9 Tahun 2025, tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau.

Lampiran 1. Dokumen dan kelengkapan usulan Pembimbing I/ Pembimbing II

- **Pernyataan dibuat oleh mahasiswa dan ditandatangani oleh calon Pembimbing**

KOP PROGRAM STUDI SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING I / PEMBIMBING II PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN _____ FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU Yang bertandatangan dibawah ini,:		
1.	Nama	
2.	N I P	
3.	Pangkat/ Golongan	
4.	Jabatan Fungsional	
5.	Bidang Keahlian	
6.	Telp/ Hp	
7.	E-mail	
Menyatakan bersedia menjadi Pembimbing I/Pembimbing II* mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang tersebut di bawah ini Nama : NIM : Rencana Judul tesis : Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Pekanbaru, 2025 Saya yang menyatakan, <i>[ditandatangani oleh calon Pembimbing I/ II*]</i> NIP. *) pilih salah satu		

- **Permohonan dibuat oleh mahasiswa yang ditujukan kepada Koordinator Program Studi dengan melampirkan surat pernyataan dari calon promotor dan kopromotor**

TANPA KOP SURAT

Perihal : **Permohonan Penetapan Tim Pembimbing**

Yth.Koordinator Program Studi Magister Pendidikan _____
FKIP Universitas Riau
di

Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan _____

Rencana Judul Tesis:

.....
.....
.....

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan tim pembimbing dengan susunan sebagai berikut:

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

- a. Fotocopy Bukti Lunas SPP Semester Berjalan;
- b. Fotocopy Kartu Mahasiswa Aktif;
- c. Fotocopy KRS online semester berjalan;
- d. Surat asli pernyataan kesediaan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru,

Yang bermohon ,

.....

NIM

▪ **Permohonan Usulan Tim Pembimbing (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Penetapan SK Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan FKIP Universitas Riau
 di
 Tempat

Dengan hormat, setelah mendengar keinginan dan minat mahasiswa serta telah terpenuhinya persyaratan untuk menyusun tesis, serta kesanggupan dari bersangkutan. Bersama ini kami mengusulkan Tim Pembimbing bagi mahasiswa yang namanya tersebut di bawah:

Nama :
 NIM :
 Program Studi : Magister Pendidikan _____
 Rencana Judul Tesis:

.....

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan tim pembimbing dengan susunan sebagai berikut:

Pembimbing I :
 Pembimbing II :

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak/Ibu Dekan agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya. Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

Lampiran 2. Dokumen dan Kelengkapan Usulan Validator

- **Pernyataan dibuat oleh mahasiswa dan ditandatangani oleh calon validator**

TANPA KOP SURAT		
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI VALIDATOR		
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN _____		
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU		
Yang bertandatangan di bawah ini,:		
1.	Nama	
2.	N I P	
3.	Pangkat/ Golongan	
4.	Jabatan Fungsional	
5.	Bidang Keahlian	
6.	Telp/ Hp	
7.	E-mail	
Menyatakan bersedia menjadi Validator untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Program Doktor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang tersebut di bawah ini		
Nama :		
NIM :		
Judul Tesis :		
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
Pekanbaru, 2025		
Saya yang menyatakan,		
<i>[ditandatangani oleh calon validator]</i>		
.....		
NIP.		

- **Permohonan dibuat oleh mahasiswa yang ditujukan kepada Koordinator Program Studi dengan melampirkan surat pernyataan dari calon validator**

TANPA KOP SURAT

Perihal : **Permohonan Usulan Validator**

Yth.Koordinator Program Studi Magister Pendidikan _____
 FKIP Universitas Riau
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi : Pendidikan Magister Pendidikan _____
 Judul Tesis :

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan validator sebagai berikut:

1.	Nama	
2.	N I P	
3.	Pangkat/ Golongan	
4.	Jabatan Fungsional	
5.	Bidang Keahlian	
6.	Telp/ Hp	
7.	E-mail	
8.	Validator	Contoh: [Materi / Media / Bahasa / dll]

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru,
 Yang bermohon ,

.....
 NIM

▪ **Permohonan Usulan SK Validator (dibuat oleh Program Studi)**

KOP SURAT PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Penetapan Validator

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan FKIP Universitas Riau
 di
 Tempat

Dengan hormat, setelah mendengar keinginan dan minat mahasiswa serta telah terpenuhinya persyaratan untuk menyusun tesis. Bersama ini kami mengusulkan validator sebagai berikut:

No	Nama	Instansi	Bidang Keahlian	Validator

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak/Ibu Dekan agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya. Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

Lampiran 3. Format Permohonan dan Dokumen Kelengkapan Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

▪ **Permohonan Seminar Proposal Tesis (dari Mahasiswa)**

TANPA KOP SURAT	
Perihal : Permohonan Seminar Proposal Penelitian	
Kepada Yth. Koordinator Program Studi Magister Pendidikan _____ FKIP Universitas Riau	
Yang bertandatangan di bawah ini:	
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
IPK	:
Susunan TIM Pembimbing	
Pembimbing I	:
Pembimbing II	:
Judul Proposal Tesis:	
Mengajukan permohonan untuk seminar proposal penelitian. Bersama ini saya lampirkan:	
1. Permohonan dari mahasiswa;	
2. Lembar Pengesahan seminar;	
3. Fotocopy Lunas SPP Semester Berjalan;	
4. Fotocopy Kartu Mahasiswa Aktif;	
5. Fotocopy KRS online semester berjalan;	
6. Draf Proposal Tesis yang telah disetujui Pembimbing;	
7. Fotocopy Kartu Tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan Program Studi UNRI	
8. Fotocopy Kartu Konsultasi Penelitian	
Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.	
Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun Mahasiswa NIM	
Menyetujui, Pembimbing 1, Pembimbing 2	
<i>nama 1</i> NIP.	<i>nama 2</i> NIP.

- **Permohonan Usulan Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : 1 lembar
 Perihal : Permohonan SK TIM Penguji Seminar Proposal Penelitian

Kepada:
 Yth. Dekan FKIP Universitas Riau
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya pesyaratan untuk Seminar Proposal mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :
 Pukul :
 Tempat : FKIP Universitas Riau

Nama/ NIM/ Waktu	Judul Tesis	Tim Penguji
		1. 2. 3. 4. 5.

Untuk itu, dimohonan kepada Bapak/ Ibu Dekan agar dapat menerbitkan surat keputusan ini sebagaimana mestinya. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu kami aturkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

- **Undangan Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : 1 lembar
 Perihal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Kepada:
 Bapak/Ibu Penguji
 Seminar Proposal Penelitian
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :
 Pukul :
 Tempat : FKIP Universitas Riau

Nama/ NIM/ Waktu	Judul Tesis	Tim Penguji
		1. 2. 3. 4. 5.

Untuk itu, dimohonan kepada Bapak/ Ibu agar dapat menghadiri pelaksanaan tersebut. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama dan kehadiran dari Bapak/Ibu kami aturkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

- **Formulir Penilaian Seminar Proposal Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Berdasarkan hasil seminar proposal penelitian, yang telah dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan _____

Judul Proposal Tesis:

.....
.....

Diberikan penilaian:

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka
1.	Naskah Usulan Penelitian	
2.	Penguasaan Materi	
3.	Cara Persentasi	
Nilai rata-rata		
Nilai Mutu		

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Penguji,

.....

NIP.

Pedoman Penilaian:

No	Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
1	A	85,00 – 100,00	4,00	Sangat Baik
2	A-	80,00 – 84,99	3,75	
3	B+	75,00 – 79,99	3,50	Baik
4	B	70,00 – 74,99	3,00	
5	B-	65,00 – 69,99	2,75	Cukup
6	C+	60,00 – 64,99	2,50	

▪ **Formulir Saran Seminar Proposal Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

FORM SARAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan

Judul Proposal Tesis :

.....

Tanggal Pelaksanaan :

1. Judul Penelitian

Tuliskan saran Bapak/ Ibu tentang judul mahasiswa, sudah dapat disetujui atau perlu ada perubahan

2. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Latar Belakang yang dituliskan sudah mengarah kepada Rumusan Masalah, Tuliskan saran Bapak/ Ibu untuk Latar Belakang dan Rumusan Masalah.

3. Tinjauan Teoritis / Kajian literatur

Tuliskan saran Bpk dan Ibu tentang Kajian Literatur mahasiswa (sudah memadai, memiliki Referensi yang mayoritas berasal dari artikel terbitan 10 tahun terakhir serta memiliki Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual yang sesuai).

4. Metode Penelitian

Tuliskan saran Bapak/ Ibu tentang Metode Penelitian mahasiswa (Desain, Populasi & Sampel, Data & Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, dll).

5. Tata Tulis

Proposal yang ditulis mahasiswa sudah sesuai dengan kaedah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan teknik pengetikan yang tepat. Tuliskan saran Bpk dan Ibu

Pembimbing / Penguji

.....
NIP.

Note: Bila diperlukan saran Bapak/Ibu dapat ditulis pada kertas lain.

- **Rekapitulasi Penilaian Seminar Proposal Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

REKAPITULASI PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Berdasarkan hasil seminar proposal penelitian, yang telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan _____

Judul Proposal Tesis:

.....

Diberikan penilaian:

No	Nama	Jabatan	Nilai Angka
1.		Pembimbing I (Penguji I)	
2.		Pembimbing II (Penguji II)	
3.		Penguji III	
4.		Penguji IV	
5.		Penguji V	
Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata			

Nilai Mutu : A / A- / B+ / B / B- / C+ / C / D (LULUS / MENGULANG)*

*) coret yang tidak perlu

Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun
 Ketua Sidang/ Penguji,

.....
 NIP.

- **Berita Acara Seminar Proposal Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN _____

Nomor:

Pada hari ini hari, tanggal bulan tahun
....., Pukul bertempat di
....., telah dilaksanakan seminar proposal penelitian atas
nama sebagai berikut:

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan Magister Pendidikan ____
Judul Proposal Tesis :
.....
.....

Berdasarkan keputusan rapat Tim Penguji/ Penilai, yang bersangkutan dinyatakan
(LULUS / MENGULANG)* dengan dengan nilai A / A- / B+ / B / B- / C+ / C / D*.

Tim/ Komisi Penguji

No	Nama	Komisi Penguji	Tanda Tangan
1.		Pembimbing I (Penguji I)	
2.		Pembimbing II (Penguji II)	
3.		Penguji III	
4.		Penguji IV	
5		Penguji V	
Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata			

Demikian Berita Acara ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
*) *coret yang tidak perlu*

Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun
Koordinator Program Studi,

.....
NIP.

Lampiran 4. Format Permohonan dan Dokumen Kelengkapan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

▪ **Permohonan Seminar Hasil Tesis (dari Mahasiswa)**

TANPA KOP SURAT

Perihal : Permohonan Seminar Hasil Penelitian

Kepada Yth.

Koordinator Program Studi Magister Pendidikan _____
FKIP Universitas Riau

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
IPK :

Susunan TIM Pembimbing

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Judul Tesis:

.....

Mengajukan permohonan untuk seminar hasil penelitian. Bersama ini saya lampirkan:

1. Permohonan dari mahasiswa;
2. Lembar Pengesahan tesis;
3. Fotocopy Lunas SPP Semester Berjalan;
4. Fotocopy Kartu Mahasiswa Aktif;
5. *Fotocopy SK dan Berita acara Seminar Proposal Penelitian*
6. Fotocopy KRS online semester berjalan;
7. Draf Proposal Tesis yang telah disetujui Pembimbing;
8. Fotocopy Kartu Tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan Program Studi UNRI
9. Fotocopy Kartu Konsultasi

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun
Mahasiswa

.....
NIM

Menyetujui,
Pembimbing 1, Pembimbing 2

nama 1
NIP.

nama 2
NIP.

- **Permohonan Usulan Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : 1 lembar
 Perihal : Permohonan SK TIM Penguji Seminar Hasil Penelitian

Kepada:
 Yth. Dekan FKIP Universitas Riau
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya pesyaratan untuk Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :
 Pukul :
 Tempat : FKIP Universitas Riau

Nama/ NIM/ Waktu	Judul Tesis	Tim Penguji
		1. 2. 3. 4. 5.

Untuk itu, dimohonan kepada Bapak/ Ibu Dekan agar dapat menerbitkan surat keputusan ini sebagaimana mestinya. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu kami aturkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

▪ **Undangan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : 1 lembar
 Perihal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

Kepada:
 Bapak/Ibu Penguji
 Seminar Hasil Penelitian
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya pesyaratan untuk Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :
 Pukul :
 Tempat : FKIP Universitas Riau

Nama/ NIM/ Waktu	Judul Tesis	Tim Penguji
		1. 2. 3. 4. 5.

Untuk itu, dimohonan kepada Bapak/ Ibu agar dapat menghadiri pelaksanaan tersebut. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama dan kehadiran dari Bapak/Ibu kami aturkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

▪ **Formulir Penilaian Seminar Hasil Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan pada seminar hasil penelitian, yang telah dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan _____

Judul Proposal Tesis:

.....
.....

Diberikan penilaian:

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka
1.	Metode Penelitian	
2.	Hasil Penelitian	
3.	Penulisan Hasil Penelitian	
4.	Penguasaan Materi	
5.	Cara Persentasi	
Nilai rata-rata		
Nilai Mutu		

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

Penguji,

.....

NIP.

Pedoman Penilaian:

No	Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
1	A	85,00 – 100,00	4,00	Sangat Baik
2	A-	80,00 – 84,99	3,75	
3	B+	75,00 – 79,99	3,50	Baik
4	B	70,00 – 74,99	3,00	
5	B-	65,00 – 69,99	2,75	
6	C+	60,00 – 64,99	2,50	Cukup

▪ **Formulir Saran Seminar Hasil Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI		
FORM SARAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN NIM : Program Studi : Magister Pendidikan Judul Tesis : Tanggal Pelaksanaan :		
No.	Aspek Yang Harus Diperbaiki	Saran
1.	Latar Belakang	
2.	Tinjauan Teoritis	
3.	Metode Penelitian	
4.	Hasil dan Pembahasan	
5.	Kesimpulan, Implikasi, dan Saran	
6.	Teknik Penulisan	
Promotor / Kopromotor/ Penguji NIP. Note: Bila diperlukan saran Bapak/Ibu dapat ditulis pada kertas lain.		

- **Rekapitulasi Penilaian Seminar Hasil Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

REKAPITULASI PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan seminar hasil penelitian, yang telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan _____

Judul Tesis:

.....

Diberikan penilaian:

No	Nama	Jabatan	Nilai Angka
1.		Pembimbing I (Penguji I)	
2.		Pembimbing II (Penguji II)	
3.		Penguji III	
4.		Penguji IV	
5.		Penguji V	
Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata			

Nilai Mutu : A / A- / B+ / B / B- / C+ / C / D (LULUS / MENGULANG)*

*) coret yang tidak perlu

Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun
 Ketua Sidang/ Penguji,

.....
 NIP.

- **Berita Acara Seminar Hasil Penelitian (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN _____

Nomor:

Pada hari ini hari, tanggal bulan tahun
....., Pukul bertempat di
....., telah dilaksanakan seminar hasil penelitian atas nama
sebagai berikut:

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan Magister Pendidikan ____
Judul Tesis :
.....
.....

Berdasarkan keputusan rapat Tim Penguji/ Penilai, yang bersangkutan dinyatakan
(LULUS / MENGULANG)* dengan dengan nilai A / A- / B+ / B / B- / C+ / C / D*.

Tim/ Komisi Penguji

No	Nama	Komisi Penguji	Tanda Tangan
1.		Pembimbing I (Penguji I)	
2.		Pembimbing II (Penguji II)	
3.		Penguji III	
4.		Penguji IV	
5		Penguji V	
Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata			

Demikian Berita Acara ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*) *coret yang tidak perlu*

Pekanbaru, Tangal-Bulan-Tahun
Koordinator Program Studi,

.....
NIP.

Lampiran 5. Format Permohonan dan Dokumen Kelengkapan Pelaksanaan Ujian Tesis

▪ **Permohonan Ujian Tesis (dari Mahasiswa)**

TANPA KOP SURAT

Perihal : Permohonan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Koordinator Program Studi Magister Pendidikan _____
FKIP Universitas Riau

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
IPK :

Susunan TIM Pembimbing

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Judul Tesis:

.....

Mengajukan permohonan untuk ujian tesis. Bersama ini saya lampirkan:

1. Permohonan dari mahasiswa;
2. Lembar Pengesahan tesis;
3. Fotocopy Lunas SPP Semester Berjalan;
4. Fotocopy Kartu Mahasiswa Aktif;
5. *Fotocopy SK dan Berita acara Seminar Proposal Penelitian/Seminar Hasil Penelitian*
6. Fotocopy KRS online semester berjalan;
7. Draf Tesis yang telah disetujui Pembimbing;
8. Fotocopy Kartu Tanda aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan Program Studi UNRI
9. Fotocopy Kartu Konsultasi
10. Legalisir Sertifikat TPA & TOEFL Skor Minimal 475.
11. Bukti Publikasi Karya Ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun
Mahasiswa

.....

NIM

Menyetujui,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2

nama 1

NIP.

nama 2

NIP.

▪ **Permohonan Usulan Tim Penguji Ujian Tesis (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : 1 lembar
 Perihal : Permohonan SK TIM Penguji Ujian Tesis

Kepada:
 Yth. Dekan FKIP Universitas Riau
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk Ujian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :
 Pukul :
 Tempat : FKIP Universitas Riau

Nama/ NIM/ Waktu	Judul Tesis	Tim Penguji
		1. 2. 3. 4. 5.

Untuk itu, dimohonan kepada Bapak/ Ibu Dekan agar dapat menerbitkan surat keputusan ini sebagaimana mestinya. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu kami aturkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

▪ **Undangan Pelaksanaan Ujian Tesis (dibuat oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
 Lamp. : 1 lembar
 Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Tesis

Kepada:
 Bapak/Ibu Penguji
 Ujian Tesis Program Magister Pendidikan ____
 di
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya pesyaratan untuk Ujian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan _____ yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :
 Pukul :
 Tempat : FKIP Universitas Riau

Nama/ NIM/ Waktu	Judul Tesis	Tim Penguji
		1. 2. 3. 4. 5.

Untuk itu, dimohonan kepada Bapak/ Ibu agar dapat menghadiri pelaksanaan tersebut. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama dan kehadiran dari Bapak/Ibu kami aturkan terima kasih.

Pekanbaru,
 Koordinator Program Studi,

.....
 NIP.

▪ **Formulir Penilaian Ujian Tesis (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI			
PENILAIAN UJIAN TESIS			
Berdasarkan paparan pada Ujian Tesis, yang telah dilaksanakan pada:			
Hari, Tanggal	:		
Waktu	:		
Tempat	:		
Maka mahasiswa tersebut di bawah ini:			
Nama	:		
NIM	:		
Program Studi	: Magister Pendidikan _____		
Judul Tesis:			
Diberikan penilaian:			
No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Maks	Nilai
1.	Penyajian/Presentasi	5	
2.	Laporan Tugas Akhir 1. Orisinalitas Tugas Akhir 2. Kedalaman Latar Belakang dan formulasi masalah 3. Keterkaitan antara judul, masalah, tujuan, manfaat, hasil dan Kesimpulan dan saran. 4. Kesesuaian Metode Penelitian 5. Kajian Pustaka/Kemutakhiran, Kutipan, relevansi dan penyusunan daftar pustaka. 6. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar. 7. Kesesuaian dengan format tugas akhir dan kelengkapan (lampiran & data pendukung).	5 5 5 5 5 5 5	
3.	Penguasaan Materi Tugas Akhir 1. Objek penelitian (struktur, mekanisme, prosedur, dan formulasi data). 2. Analisis Perancangan dan Pengujian 3. Materi bidang kajian sesuai dengan visi keilmuan program studi 4. Kemampuan Argumentasi dalam mempertahankan tesis	20 10 10 15	
4.	Perilaku dan Etika	5	
Jumlah		100	
Catatan:			
1. Nilai harus diisi tiap sub komponen 2. Selisih jumlah nilai antara masing-masing penguji tidak boleh lebih dari 10.			
Keterangan Nilai : ≥85 A 80 ≤ X < 85 A- 75 ≤ X < 80 B+ 70 ≤ X < 75 B 65 ≤ X < 70 B- 60 ≤ X < 65 C+ 55 ≤ X < 60 C 40 ≤ X < 55 Gagal		Pekanbaru, Penguji, NIP.	

▪ **Formulir Saran Ujian Tesis (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI																							
FORM SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS																							
NIM	:																						
Program Studi	:	Magister Pendidikan _____																					
Judul Tesis	:																						
.....																							
Tanggal Pelaksanaan	:																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%; padding: 5px;">No.</th> <th style="width: 40%; padding: 5px;">Aspek Yang Harus Diperbaiki</th> <th style="width: 50%; padding: 5px;">Saran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">1.</td> <td style="padding: 5px;">Latar Belakang</td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">2.</td> <td style="padding: 5px;">Tinjauan Teoritis</td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">3.</td> <td style="padding: 5px;">Metode Penelitian</td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">4.</td> <td style="padding: 5px;">Hasil dan Pembahasan</td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">5.</td> <td style="padding: 5px;">Kesimpulan, Implikasi, dan Saran</td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">6.</td> <td style="padding: 5px;">Teknik Penulisan</td> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </tbody> </table>			No.	Aspek Yang Harus Diperbaiki	Saran	1.	Latar Belakang		2.	Tinjauan Teoritis		3.	Metode Penelitian		4.	Hasil dan Pembahasan		5.	Kesimpulan, Implikasi, dan Saran		6.	Teknik Penulisan	
No.	Aspek Yang Harus Diperbaiki	Saran																					
1.	Latar Belakang																						
2.	Tinjauan Teoritis																						
3.	Metode Penelitian																						
4.	Hasil dan Pembahasan																						
5.	Kesimpulan, Implikasi, dan Saran																						
6.	Teknik Penulisan																						
Pembimbing / Penguji NIP.																							
Note: Bila diperlukan saran Bapak/Ibu dapat ditulis pada kertas lain.																							

▪ **Rekapitulasi Penilaian Ujian Tesis (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

REKAPITULASI PENILAIAN UJIAN TESIS

Berdasarkan hasil ujian tesis, yang telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Magister Pendidikan _____

Judul Tesis:

.....
.....

Diberikan penilaian:

No	Nama	Jabatan	Nilai Angka
1.		Pembimbing I (Penguji I)	
2.		Pembimbing II (Penguji II)	
3.		Penguji III	
4.		Penguji IV	
5		Penguji V	
Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata			

Nilai Mutu : A / A- / B+ / B / B- / C+ / C / D (LULUS / MENGULANG)*

*) coret yang tidak perlu

Pekanbaru, Tangal-Bulan-Tahun

Ketua Sidang/ Penguji,

.....
NIP.

- **Berita Acara Ujian Tesis (disediakan oleh Program Studi)**

KOP PROGRAM STUDI

BERITA ACARA UJIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN _____

Nomor:

Pada hari ini hari, tanggal bulan tahun
Pukul bertempat di
....., telah dilaksanakan Ujian Tesis atas nama sebagai berikut:

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan Magister Pendidikan ____
Judul Tesis :
.....
.....

Berdasarkan keputusan rapat Tim Penguji/ Penilai, yang bersangkutan dinyatakan (LULUS / MENGULANG)* dengan dengan nilai A / A- / B+ / B / B- / C+ / C / D*.

Tim/ Komisi Penguji

No	Nama	Komisi Penguji	Tanda Tangan
1.		Pembimbing I (Penguji I)	
2.		Pembimbing II (Penguji II)	
3.		Penguji III	
4.		Penguji IV	
5		Penguji V	
Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata			

Demikian Berita Acara ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*) *coret yang tidak perlu*

Pekanbaru, Tanggal-Bulan-Tahun
Koordinator Program Studi,

.....
NIP.

Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul

▪ **Halaman Sampul Seminar Proposal Tesis**



PROPOSAL TESIS

[huruf Times New Roman, 17pt]

**RANCANG BANGUN MODUL DIGITAL INTERAKTIF
KEBENCANAAN BERBASIS ALUR BELAJAR SIAGA UNTUK
CALON GURU SEKOLAH DASAR DI PROVINSI RIAU**

[huruf Times New Roman, 15pt]

OLEH

Fulan Fulani

NIM 2110940202

[huruf Times New Roman, 14pt]

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU**

2025

[huruf Times New Roman, 14pt]

▪ Halaman Sampul Tesis



**RANCANG BANGUN MODUL DIGITAL INTERAKTIF
KEBENCANAAN BERBASIS ALUR BELAJAR SIAGA UNTUK
CALON GURU SEKOLAH DASAR DI PROVINSI RIAU**

[huruf Times New Roman, 15pt]

TESIS

[huruf Times New Roman, 17pt]

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan**

Pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar

[huruf Times New Roman, 14pt]

OLEH

Fulan Fulani

NIM 2110940202

[huruf Times New Roman, 14pt]

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU**

2025

[huruf Times New Roman, 14pt]

Lampiran 7. Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan

- Lembar Pengesahan Proposal

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL <i>[huruf Times New Roman, 14pt]</i> Rancang Bangun Modul Digital Interaktif Kebencanaan Berbasis Alur Belajar Siaga untuk Calon Guru Sekolah Dasar Di Provinsi Riau <i>[huruf Times New Roman, 14pt]</i> Oleh Fulan Fulani NIM 2110940202 <i>[huruf Times New Roman, 14pt]</i> <table><tr><td style="text-align: center;">Menyetujui, <i>[huruf Times New Roman, 12pt]</i></td></tr><tr><td style="text-align: center;">Pembimbing I,</td><td style="text-align: center;">Pembimbing II,</td></tr></table> <table><tr><td style="text-align: center;">..... NIP</td><td style="text-align: center;">..... NIP</td></tr></table> Mengetahui, Koordinator Program Studi, NIP		Menyetujui, <i>[huruf Times New Roman, 12pt]</i>	Pembimbing I,	Pembimbing II,	 NIP	 NIP
Menyetujui, <i>[huruf Times New Roman, 12pt]</i>						
Pembimbing I,	Pembimbing II,					
..... NIP	 NIP					

- Lembar Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

[huruf Times New Roman, 14pt]

RANCANG BANGUN MODUL DIGITAL INTERAKTIF KEBENCANAAN BERBASIS ALUR BELAJAR SIAGA UNTUK CALON GURU SEKOLAH DASAR DI PROVINSI RIAU

[huruf Times New Roman, 14pt]

TESIS

[huruf Times New Roman, 14pt]

Oleh

Fulan Fulani

NIM 2110940202

[huruf Times New Roman, 14pt]

Menyetujui,

[huruf Times New Roman, 12pt]

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP

.....
NIP

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Riau,

.....
NIP

▪ Lembar Pengesahan Penguji

PENGESAHAN PENGUJI

[huruf Times New Roman, 14pt]

**RANCANG BANGUN MODUL DIGITAL INTERAKTIF
KEBENCANAAN BERBASIS ALUR BELAJAR SIAGA UNTUK
CALON GURU SEKOLAH DASAR DI PROVINSI RIAU**

[huruf Times New Roman, 14pt]

TESIS

[huruf Times New Roman, 14pt]

Oleh

Fulan Fulani

NIM 2110940202

[huruf Times New Roman, 14pt]

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Hari, Tanggal

[huruf Times New Roman, 12pt]

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Anggota	
3.		Anggota	
4.		Anggota	
5.		Anggota	

Ketua Jurusan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

.....
NIP

.....
NIP

Dekan FKIP Universitas Riau

.....
NIP

Lampiran 8. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan Dan Penggunaan *Generative AI*

▪ **Pernyataan Keaslian Tulisan**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

[14pt, Times New Roman]

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk tesis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan (M.Pd.), baik di Universitas Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Pembimbing/Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dengan jelas sebagai acuan atau referensi dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang/ penulis dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

[12pt, Times New Roman]

Pekanbaru, 2025

Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000

Bunga Pertiwi Putri

NIM. 210012011

[12pt, Times New Roman]

▪ **Pernyataan Penggunaan Generative AI**

**PERNYATAAN PENGGUNAAN
APLIKASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)**

[14pt, Times New Roman]

Penulisan penelitian ini menggunakan **[nama aplikasi, versi, developer]** dalam proses **[riset, penulisan, analisis data, dll]**. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai alat bantu untuk **[memperbaiki kualitas tulisan, melakukan perhitungan statistic, melakukan analisis data, dll]**. Konten yang dihasilkan oleh AI tidak disalin secara utuh, melainkan telah diedit dan disesuaikan oleh penulis untuk menjamin ketepatan, orisinalitas, dan integritas informasi yang terdapat dala konten tersebut. Penilaian dan keputusan penulis berkontribusi dalam menginterpretasikan output dari aplikasi AI yang digunakan, sehingga hasil akhir yang disampaikan dalam penelitian ini merupakan hasi kolaborasi antara manusia dan AI.

[12pt, Times New Roman]

Pekanbaru, 2025

Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000

Bunga Pertiwi Putri

NIM. 210012011

[12pt, Times New Roman]

Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar

1 Spasi	KATA PENGANTAR	3 Spasi
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kurniaNya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penyusunan Tesis merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Riau. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada : 1. Bapak Prof. Dr. Jimmi Copriadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2. Bapak/ Ibuselaku Koordinator Program Studi yang telah banyak membantu dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Magister.....Program Pascasarjana FKIP Universitas Riau 3. Bapak/Ibuselaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak/Ibu....., selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis mulai awal penelitian hingga selesainya penyusunan tesis ini. 4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. 5. Kepada Orang tua, Suami/Istri dan anak-anak yang telah dengan sabar dan penuh semangat memberikan motivasi kepada Penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan tesis ini. Akhir kata semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pihak terkait dengan penelitian ini serta memicu munculnya penelitian- penelitian yang lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak diucapkan terima kasih.		
	Pekanbaru,	2 Spasi
	Penulis	3 Spasi

Lampiran 10. Contoh Abstrak dan Ringkasan Penelitian

▪ Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

[12pt, Times New Roman]

Eddy Noviana. NIM 2110347558. 2025. *Rancang Bangun Modul Digital Interaktif Kebencanaan berbasis Alur Belajar SIAGA untuk Calon Guru Sekolah Dasar di Provinsi Riau.* Doktor Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Riau. Tim Pembimbing: Hadriana, dan Yustina. 304 halaman.

[12pt, Times New Roman]

Penelitian ini bertujuan menghasilkan, menguji kelayakan dan praktikalitas, serta efektivitas modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA untuk calon guru sekolah dasar di Provinsi Riau. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi tiga pendekatan pembelajaran (konstruktivisme, siklus belajar 5E, dan *pedagogi mobile*) ke dalam alur belajar SIAGA (Siapkan diri, Identifikasi konsep, Analisis konsep, Gagasan konsep, dan Aksi nyata). Penelitian menggunakan model pengembangan 4D yang diadaptasi menjadi tiga fase: analisis dan proyeksi, pengembangan dan ujicoba, serta dampak dan penyebarluasan. Hasil validasi menunjukkan kelayakan modul dengan skor rata-rata dari ahli pedagogi (84,37%), ahli materi (87,50%), ahli bahasa (93,75%), dan ahli media (89,06%) dalam kategori sangat valid. Uji praktikalitas menunjukkan tanggapan positif dari dosen (88,09%), guru sekolah dasar (87,60%), dan mahasiswa calon guru (85,57%) dalam kategori sangat praktis. Efektivitas modul dibuktikan dengan peningkatan pemahaman (N-gain) sebesar 0,72 (kategori tinggi) dan retensi pemahaman mencapai 96,21% (kategori sangat baik). Penelitian menyimpulkan bahwa modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA efektif meningkatkan pemahaman calon guru sekolah dasar tentang konsep kebencanaan dan mitigasi bencana. Implikasi penelitian mencakup pengembangan teori belajar konstruktivisme dan pengayaan sumber belajar kebencanaan. Rekomendasi ditujukan untuk mahasiswa, dosen, sekolah, pembuat kebijakan dan peneliti lain dalam implementasi dan pengembangan sumber belajar kebencanaan digital.

[12pt, Times New Roman]

Kata kunci: modul digital interaktif, kebencanaan, alur belajar SIAGA, calon guru sekolah dasar

[12pt, Times New Roman]

▪ **Contoh Abstract (Bahasa Inggris)**

ABSTRACT

[12pt, Times New Roman]

Eddy Noviana. NIM 2110347558. 2025. *Design and development of an Interactive Digital Disaster Module based on the SIAGA Learning Flow for Prospective Elementary School Teachers in Riau Province.* Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Riau. Tim Pembimbing: Hadriana, dan Yustina. 304 pages.

[12pt, Times New Roman]

This study aims to test the feasibility, practicality, and effectiveness of an interactive digital disaster module based on the SIAGA learning flow for prospective elementary school teachers in Riau Province. The study's novelty lies in integrating three learning approaches (constructivism, 5E learning cycle, and mobile pedagogy) into the SIAGA learning flow (Siapkan diri, Identifikasi konsep, Analisis konsep, Gagasan konsep, and Aksi nyata). The study employs a 4D development model, which is adapted into three phases: analysis and projection, development and testing, and impact and dissemination. The validation results demonstrate the feasibility of the module, with an average score from pedagogical experts (84.37%), material experts (87.50%), language experts (93.75%), and media experts (89.06%) falling within the very valid category. The practicality test showed positive responses from lecturers (88.09%), elementary school teachers (87.60%), and student teachers (85.57%) in the very practical category. The effectiveness of the module is demonstrated by an increase in understanding (N-gain) of 0.72 (high category) and a retention rate of 96.21% (very good category). The study concluded that the interactive digital disaster module based on the SIAGA learning flow effectively improves the understanding of prospective elementary school teachers about the concept of disaster and disaster mitigation. The study's implications include the development of constructivist learning theory and the enrichment of disaster learning resources. Recommendations are intended for students, lecturers, schools, policymakers, and other researchers in the implementation and development of digital disaster learning resources.

[12pt, Times New Roman]

Keywords: interactive digital module, disaster management, SIAGA learning flow, prospective elementary school teachers

[12pt, Times New Roman]

▪ Contoh Ringkasan Penelitian

Ringkasan Penelitian

[12pt, Times New Roman]

Eddy Noviana. NIM 2110347558. 2025. *Rancang Bangun Modul Digital Interaktif Kebencanaan berbasis Alur Belajar SIAGA untuk Calon Guru Sekolah Dasar di Provinsi Riau*. Doktor Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Riau. Tim Pembimbing: Hadriana dan Yustina. 304 halaman.

[12pt, Times New Roman]

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA untuk calon guru sekolah dasar di Provinsi Riau. Secara spesifik, penelitian ini diarahkan untuk menguji kelayakan dan praktikalitas modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA, serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman calon guru sekolah dasar terhadap konsep kebencanaan dan mitigasi bencana. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman, peningkatan pemahaman, dan daya ingat (retensi) calon guru sekolah dasar terhadap lima pengetahuan kebencanaan, yaitu konsep dasar kebencanaan, manajemen dan siklus mitigasi bencana, klasifikasi dan jenis bencana, letak geografis Provinsi Riau, serta siaga dan mitigasi bencana di Provinsi Riau.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada integrasi tiga pendekatan pembelajaran konstruktivisme, siklus belajar 5E, dan *pedagogi mobile* ke dalam satu alur pembelajaran yang sistematis dan kontekstual melalui alur belajar SIAGA. SIAGA merupakan singkatan dari Siapkan diri, Identifikasi konsep, Analisis konsep, Gagasan konsep, dan Aksi nyata. Penggunaan alur belajar SIAGA sebagai tahapan pembelajaran menjadi keunikan tersendiri karena tidak hanya memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat proses pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai kesiapsiagaan yang relevan dengan konteks kebencanaan. Modul ini dirancang dalam tiga bagian utama (pra-materi, materi, dan pasca-materi) yang disajikan secara interaktif melalui kombinasi teks, gambar, video, animasi, serta fitur interaktif berbasis *website*.

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan 4D yang terdiri dari tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*, melalui tiga fase: analisis dan proyeksi, pengembangan dan ujicoba, serta dampak dan penyebarluasan. Partisipan penelitian meliputi 481 orang pada fase analisis dan proyeksi, 80 orang pada fase pengembangan dan ujicoba, serta 97 orang pada fase dampak dan penyebarluasan, yang berperan dalam analisis, pengembangan, validasi, dan evaluasi modul kebencanaan berbasis alur SIAGA. Data yang dikumpulkan mencakup data kualitatif dari analisis literatur dan masukan validator ahli, serta data kuantitatif dari survei analisis kebutuhan, penilaian kelayakan, dan tes pemahaman. Teknik pengumpulan data mencakup angket validasi, angket tanggapan pengguna, dan tes uji pemahaman kebencanaan. Data dianalisis menggunakan Skala Likert, Aiken's V, rumus persentase, N-Gain, dan rumus Deese untuk menilai efektivitas dan retensi pemahaman terhadap materi kebencanaan.

Penelitian ini mengembangkan modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA untuk calon guru sekolah dasar di Provinsi Riau melalui tiga fase: analisis dan proyeksi, pengembangan dan uji coba, serta dampak dan penyebarluasan. Pada fase analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan konten, desain, dan fitur modul berdasarkan masukan dari dosen dan guru, dengan hasil yang menunjukkan perlunya modul yang relevan dengan kebencanaan lokal dan aplikatif, antaranya adalah perlu dilakukan tinjauan ulang terhadap materi yang diajarkan agar sesuai dengan konteks kebencanaan di Provinsi Riau, perlu melakukan analisis terhadap kurikulum pendidikan dasar diperlukan untuk mengintegrasikan konten kebencanaan, dan perlu adanya modul kebencanaan interaktif agar lebih menarik dan efektif, melalui pengembangan dengan menggunakan platform *online* yang mendukung pembelajaran mandiri, serta penting untuk memperkuat materi pembelajaran terkait konten materi manajemen bencana dan siklus mitigasi bencana.

Fase pengembangan dan uji coba melibatkan penilaian oleh ahli, dengan hasil kelayakan yang sangat baik pada aspek pedagogi, konten, bahasa, dan media. Hasil penilaian dari ahli pedagogi untuk validasi alur belajar SIAGA memperoleh rata-rata 90,00% dengan kategori sangat layak dan nilai V Aiken 0,88 pada kategori tinggi/ sangat valid. Dari ahli materi (konten) untuk validasi konten materi memperoleh rata-rata 95,63% pada kategori sangat layak dan V Aiken 0,95 pada kategori tinggi/ sangat valid. Sedangkan ahli Bahasa untuk melakukan validasi Bahasa memperoleh rata-rata 88,89% dengan kategori sangat layak dan V Aiken 0,86 pada kategori sedang/ cukup valid. Dan ahli media untuk melakukan validasi media pembelajaran memperoleh rata-rata 94,25% pada kategori sangat layak dengan V Aiken 0,93 pada kategori tinggi/ sangat valid.

Kemudian, tanggapan responden pada revisi tahap satu memperoleh data bahwa tanggapan dosen memperoleh rata-rata 92,42% pada kategori sangat praktis, dengan V Aiken 0,91 pada kategori tinggi/ sangat valid. Tanggapan guru sekolah dasar memperoleh rata-rata 95,25% dengan kategori sangat praktis dan V Aiken 0,94 pada kategori tinggi/ sangat valid. Dan tanggapan mahasiswa calon guru sekolah dasar memperoleh skor rata-rata 90,86% dengan kategori sangat praktis, dan V Aiken 0,91 pada kategori tinggi/ sangat valid. Kemudian Tanggapan responden pada revisi tahap dua diperoleh data bahwa tanggapan dosen memperoleh rata-rata 92,13% pada kategori sangat praktis dan dengan V Aiken 0,91 pada kategori tinggi/ sangat valid. Tanggapan guru sekolah dasar memperoleh rata-rata 96,44% pada kategori sangat praktis dan V Aiken 0,95 pada kategori tinggi/ sangat valid. Dan tanggapan mahasiswa calon guru sekolah dasar memperoleh rata-rata 87,19% pada kategori sangat praktis dan V Aiken 0,84 pada kategori tinggi/ sangat valid. Sehingga modul kebencanaan digital interaktif berbasis alur belajar SIAGA di Provinsi Riau layak dan praktis digunakan untuk calon guru sekolah dasar.

Fase dampak dan penyebarluasan mengukur efektivitas modul yang menunjukkan pemahaman, peningkatan pemahaman dan retensi calon guru sekolah dasar serta tanggapan pengguna terhadap modul kebencanaan digital interaktif berbasis alur belajar SIAGA di Provinsi Riau. Rata-rata skor pemahaman calon guru sekolah dasar tentang konsep kebencanaan dan mitigasi bencana terdiri dari rata-rata skor pretes adalah 73,01 dengan kategori baik, rata-

rata skor postes adalah 94,03 dengan kategori sangat baik, dan rata-rata skor retes adalah 78,10 dengan kategori baik. Kemudian, peningkatan pemahaman (Ngain) calon guru sekolah dasar adalah 0,78 pada kategori tinggi, dengan persentase peningkatan pemahaman adalah 78,03% dengan kategori efektif. Dan retensi calon guru sekolah dasar memperoleh persentase rata-rata 83,07% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya adalah tanggapan pengguna pada aspek *usefulness* (kegunaan) adalah 87,42% dengan kategori sangat baik. Aspek *ease of use* (kemudahan penggunaan) adalah 89,28% dengan kategori sangat baik. Aspek *ease of learning* (kemudahan pembelajaran) adalah 91,34% dengan kategori sangat baik. dan Aspek *satisfaction* (kepuasan) adalah 90,65% dengan kategori sangat baik. Rata-rata tanggapan pengguna adalah 89,67% dengan kategori sangat baik. Sehingga modul kebencanaan digital interaktif berbasis alur belajar SIAGA di Provinsi Riau efektif digunakan untuk calon guru sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA berhasil dikembangkan untuk calon guru sekolah dasar di Provinsi Riau, mengintegrasikan pendekatan konstruktivisme, siklus belajar 5E, dan *mobile learning pedagogy* untuk membangun pengetahuan kebencanaan. Modul ini telah diuji kelayakannya oleh para ahli dengan validasi tinggi pada aspek konten, pedagogi, bahasa, dan media, serta dinilai sangat praktis melalui uji coba terbatas yang menunjukkan kemudahan penggunaan dan relevansi dengan kebutuhan calon guru. Uji efektivitas menunjukkan bahwa modul ini berhasil meningkatkan pemahaman, peningkatan pemahaman dan retensi calon guru tentang kebencanaan, dengan responden memberikan tanggapan positif terhadap kegunaan dan pengalaman pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Penelitian ini memberikan implikasi penting terhadap pengembangan pendidikan kebencanaan, meningkatkan kualitas calon guru, dan membuka peluang untuk mengintegrasikan modul ini dalam kurikulum pendidikan guru di berbagai tingkat pendidikan. Selain itu, pengembangan fitur interaktif berbasis teknologi seperti AR dan VR disarankan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari kebencanaan.

[12pt, Times New Roman]

Lampiran 11. Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Contoh Tabel

Tabel 4.1. Alokasi waktu pelaksana ujian sidang terbuka [10pt, Times New Roman]

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
1	Pembukaan (Ketua Penguji)	5
2	Pemaparan	15
3	Anggota Penguji 1 (Penguji Internal)	10
4	Anggota Penguji 2 (Penguji Internal)	10
5	Anggota Penguji 3 (Penguji Eksternal)	15
6	Anggota Penguji 4 (Promotor)	10
7	Anggota Penguji 5 (Kopromotor 1)	10
8	Anggota Penguji 6 (Kopromotor 2)	10
9	Sekretaris Penguji	10
10	Ketua Penguji	10
11	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10
12	Penutup	5
Total		120

[10pt, Times New Roman]

Contoh Gambar



Gambar 3.2 Batasan dan kedalaman kajian tugas akhir berdasarkan jenjang KKNI

[10pt, Times New Roman]

Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

▪ **Contoh Daftar Isi**

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN LITERATUR	13
2.1 Konsep Rancang Bangun	13
2.2 Teori yang Mendasari Pembelajaran dengan Teknologi Digital.....	21
2.2.1 Teori Kognitif <i>Multimedia Learning</i>	24
2.2.2 Prinsip-Prinsip Desain Multimedia Pembelajaran	25
2.3 Konstruktivisme sebagai Landasan Pengembangan Modul Pembelajaran Digital.....	27
2.3.1 Teori belajar Konstruktivisme	27
2.3.2 Siklus Belajar 5E.....	29
2.4 Kerangka Konseptual Alur Belajar SIAGA	33
2.5 Modul Pembelajaran Digital sebagai Sumber Belajar Digital	38
2.6 Pemahaman Konsep	46
2.7 Hubungan Pembelajaran dengan Daya Ingat (Retensi).....	49
2.8 Konsep dan Konten Pendidikan Mitigasi Bencana	52
2.9 Penelitian yang Relevan	54
2.10 Kerangka Pemikiran Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Pendekatan dan Rancangan Penelitian	57
3.2 Prosedur Penelitian	61
3.3 Partisipan Penelitian	64
3.4 Data dan Instrumen Penelitian	66
3.6 Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
4.1 Hasil Penelitian	80

▪ Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks resiko bencana di Indonesia	2
Tabel 2.1	Fase rancang bangun.....	20
Tabel 2.2	Tahapan Belajar Konstruktivisme	34
Tabel 2.3	Tahapan Siklus 5E	35
Tabel 2.4	Tahapan mobile pedagogy	36
Tabel 2.5	Alur belajar SIAGA.....	37
Tabel 2.6	Matrik sumber belajar digital.....	40
Tabel 3.1	Partisipan penelitian pada fase analisis dan proyeksi	65
Tabel 3.2	Partisipan penelitian pada fase pengembangan dan ujicoba.....	65
Tabel 3.3	Partisipan penelitian pada fase dampak dan penyebarluasan	66
Tabel 3.4	Instrumen analisis kebutuhan pengembangan modul digital interaktif untuk responden dosen dan guru sekolah dasar (guru penggerak)	68
Tabel 3.5	Instrumen analisis kebutuhan konten materi kebencanaan dan mitigasi bencana bagi calon guru sekolah dasar.....	68
Tabel 3.6	Capaian dan indikator pengetahuan kebencanaan dan mitigasi bencana	68
Tabel 3.7	Instrumen penelitian validasi alur belajar SIAGA untuk ahli pembelajaran/ pedagogi.....	69
Tabel 3.8	Instrumen penelitian validasi untuk ahli materi.....	69
Tabel 3.9	Instrumen penelitian validasi untuk ahli bahasa.....	70
Tabel 3.10	Instrumen penelitian validasi untuk ahli media pembelajaran.....	70
Tabel 3.11	Instrumen tanggapan dosen	71
Tabel 3.12	Instrumen tanggapan guru (guru penggerak).....	71
Tabel 3.13	Instrumen tanggapan mahasiswa calon guru	71
Tabel 3.14	Instrumen penelitian pengetahuan kebencanaan dan mitigasi bencana di Provinsi Riau.....	72
Tabel 3.15	Instrumen tanggapan mahasiswa calon guru, dosen dan guru (guru penggerak) dengan menggunakan uji usability	72
Tabel 3.16	Kategori penilaian validator.....	74
Tabel 3.17	Nilai V Aiken dan kategori	75
Tabel 3.18	Kriteria validitas	75
Tabel 3.19	Kategori penilaian dan tanggapan responden	76
Tabel 3.20	Kriteria praktikalitas.....	76
Tabel 3.21	Klasifikasi pemahaman konsep.....	77
Tabel 3.22	Kategori skor N-Gain.....	78
Tabel 3.23	Kategori tafsiran efektivitas N-Gain.....	78
Tabel 3.24	Kategori tafsiran retensi	78
Tabel 3.25	Kategori penilaian dan tanggapan responden	79
Tabel 3.26	Kriteria tanggapan responden.....	79
Tabel 4.1	Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin	82
Tabel 4.2	Responden penelitian berdasarkan kualifikasi pendidikan	82
Tabel 4.3	Responden penelitian berdasarkan masa kerja	83

▪ Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahapan pengembangan model 4D (Thiagarajan et al., 1974)	14
Gambar 2.2	Adaptasi dan modifikasi tahapan model pengembangan 4D	19
Gambar 2.3	Zona perkembangan proksimal	28
Gambar 2.4	Pedagogi mobile pada ZPD	29
Gambar 2.5	Siklus belajar model 5E	30
Gambar 2.6	Kerangka Pedagogy-Space-Technology	43
Gambar 2.7	Model TPACK	45
Gambar 2.8	Kerangka Pedagogis untuk Bantuan Seluler dalam Pengajaran dan Pembelajaran EFL	46
Gambar 2.9	Kerangka pemikiran penelitian	56
Gambar 3.1	Prosedur penelitian	62
Gambar 4.1	Hasil uji outer loading analisis kebutuhan konten, desain, dan tampilan, serta fitur pendukung	86
Gambar 4.2	Hasil re-estimasi uji outer loading konten, desain, dan tampilan, serta fitur pendukung	87
Gambar 4.3	Hasil uji <i>outer loading</i> analisis kebutuhan konten materi kebencanaan dan mitigasi bencana	102
Gambar 4.4	Hasil re-estimasi uji outer loading analisis kebutuhan konten materi kebencanaan dan mitigasi bencana	104
Gambar 4.5	Hasil re-estimasi kedua uji outer loading analisis kebutuhan konten materi kebencanaan dan mitigasi bencana	105
Gambar 4.6	Tahapan pedagogical framework alur belajar SIAGA	114
Gambar 4.7	Hasil uji outer loading pengetahuan awal calon guru sekolah dasar mengenai konsep kebencanaan dan mitigasi bencana	119
Gambar 4.8	Hasil re-estimasi uji outer loading pengetahuan awal calon guru sekolah dasar mengenai konsep kebencanaan dan mitigasi bencana	121
Gambar 4.9	Tampilan utama (dashboard) prototipe modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA	132
Gambar 4.10	Tampilan materi pembelajaran pada modul digital interaktif kebencanaan	133
Gambar 4.11	Tampilan visualisasi pada modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA	134
Gambar 4.12	Tampilan tanya jawab dan diskusi pada modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA	135
Gambar 4.13	Tampilan evaluasi pada modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA	136
Gambar 4.14	Tampilan tugas pada modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA	137
Gambar 4.15	Tampilan alur belajar SIAGA pada sebagai tahapan alur belajar pada setiap topik	138
Gambar 4.16	Tampilan evaluasi dan umpan balik pada modul digital interaktif kebencanaan berbasis alur belajar SIAGA	139
Gambar 4.17	Temuan penelitian fase analisis dan proyeksi	140

▪ **Contoh Daftar Lampiran**

DAFTAR LAMPIRAN

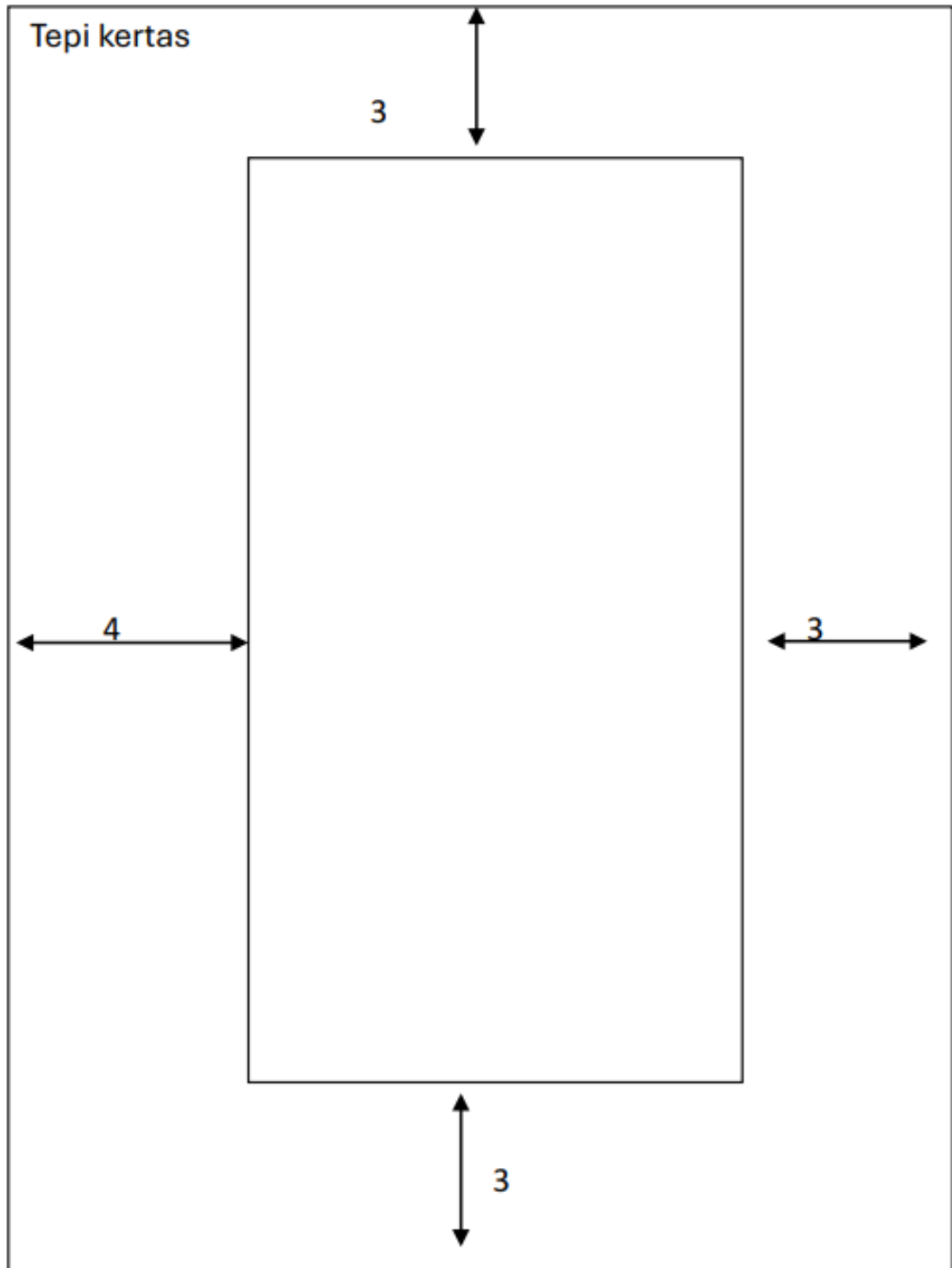
Lampiran 1.	Instrumen penelitian motivasi belajar	221
Lampiran 2.	Data uji normalitas instrument.....	241

Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. 2012. *Biologi Pertanian, Pupuk Kandang, Pupuk Organik Nabati dan Insektisida*. Alumni. Bandung.
- Armson. K.A. 2010. *Forest Soils : Properties dan Processes*. Univercity of Toronto Press. Toronto.
- Dromph. K.M. 2013. *Effect of Starvation on Phototaxis and Geotaxis of Collembola*. Department of Ecology. Royal Veterinary and Agriculture Univercity. Denmark. <http://Sciencedirect.com/science/journal/1164553> [accessed date : 10 Desember 2009].
- Kastono. 2015. *Tanggapan Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Hitam terhadap Penggunaan Pupuk Organik dan Biopestisida Gulma Siam (Chromolaena odorata)*. Jurnal Ilmu Pertanian UGM 12 (2) : 81-96.
- Kemas. A.H. 2015. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Novizan. 2011. *Petunjuk Penggunaan Pupuk Yang Efektif*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Rukmana. R. 2010. *Bertanam Kangkung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sastroutomo. 2012. *Ekologi Gulma*. Gramedia. Jakarta.
- Sudjana. M.A. 2014. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.

Lampiran 14. Contoh *Layout* Halaman Naskah Tesis
(Ketas HVS Putih 80gram Ukuran A4 (21 x 29,7 cm))



Lampiran 15. Kartu Konsultasi Penelitian (Tesis)

KOP PROGRAM STUDI																																																																										
KARTU KONSULTASI PENELITIAN UNTUK TESIS																																																																										
Nama Mahasiswa	:																																																																									
Nomor Induk Mahasiswa	:																																																																									
Program Studi	:																																																																									
Kekhususan	:																																																																									
Judul Tesis	:																																																																									
Susunan Pembimbing																																																																										
Pembimbing I	:																																																																									
Pembimbing II	:																																																																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 10%;">No</th><th style="width: 15%;">Tanggal Konsultasi</th><th style="width: 25%;">Materi yang dikonsultasikan</th><th style="width: 20%;">Catatan/saran Pembimbing</th><th style="width: 30%;">Tandatangan Pembimbing</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>8</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>9</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>...</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>					No	Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Catatan/saran Pembimbing	Tandatangan Pembimbing	1					2					3					4					5					6					7					8					9					10					...														
No	Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Catatan/saran Pembimbing	Tandatangan Pembimbing																																																																						
1																																																																										
2																																																																										
3																																																																										
4																																																																										
5																																																																										
6																																																																										
7																																																																										
8																																																																										
9																																																																										
10																																																																										
...																																																																										

Lampiran 16. Kartu Seminar Pascasarjana FKIP Universitas Riau

KARTU SEMINAR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU



Time New Roman 16 Bold

Nama _____

Nomor Induk Mahasiswa : _____

Program Studi : _____

Kekhususan : _____

2 spasi

2 spasi

2 spasi

Time New Roman 20 Bold

2 spasi

1.5 spasi

1 spasi

Contoh Kartu Seminar bagian dalam

No	PELAKSANA SEMINAR/UJIAN TESIS				Paraf Panitia
	Nama	NIM	Jenis kegiatan	Tanggal	
1					
2					
3					
4					
...dst					

Catatan :

- Setiap menghadiri seminar, kartu seminar ini diisi dan diserahkan kepada panitia untuk diparaf sebagai bukti kehadiran;
- Setiap mahasiswa yang akan mengajukan seminar usulan, seminar hasil dan ujian sidang tesis wajib menunjukkan kartu seminar kepada Program Studi, sebagai bukti telah menghadiri seminar minimal 8 kali pertemuan.

1 spasi